

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS V
SDN BANDAR BARU ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

UDRIKAL MUNA

NIM. 190209154

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah**



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/ 1445 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS V
SDN BANDAR BARU ACEH TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Diajukan Oleh:

**UDRIKAL MUNA
NIM. 190209154**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

جامعة الرانيري

A R - Disetujui Oleh:

Pembimbing I :

Pembimbing II :

**Mawardi, S.Ag., M.Pd
Nip. 196905141994021001**

**Darmiati, M.A
Nip. 197305062007102001**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS V
SDN BANDAR BARU ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 13 Desember 2023 M.
29 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196905141994021001

Darmiah, M.A
NIP. 197306062007102001

Penguji I

Penguji II

Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198104282009101002

Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197901061197031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Udrikal Muna
Nim : 190209154
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Bandar Baru Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan pliasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

AR - RANIRY

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 November 2023

Yang Menyatakan


66AKX688838789 (Udrikal Muna)
NIM. 190209154

ABSTRAK

Nama : Udrikal Muna
NIM : 190209154
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Bandar Baru Aceh Timur
Pembimbing I : Mawardi, S.Ag., M.Pd
Pembimbing II : Darmiah, M.A
Kata Kunci : Model *Course Review Horay*, Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti di SDN Bandar Baru Aceh Timur di kelas Va, hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKM atau Kriteria Ketuntasan Maksimal yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 76, hal ini dikarenakan oleh beberapa hal diantaranya yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, karena dalam pembelajaran IPS guru cenderung menggunakan metode ceramah saat pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menerapkan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas Va. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk menganalisis aktivitas guru, aktivitas siswa serta peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada pembelajaran IPS di kelas Va. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas Va SDN Bandar Baru sebanyak 28 siswa. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, tes serta dokumentasi. Untuk teknik analisis data, peneliti menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil penelitiannya adalah aktivitas guru dari siklus I memperoleh nilai presentase 75% dengan kategori baik dan pada siklus II memperoleh nilai presentase 97,82% dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai persentase 68,47% dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh nilai persentase 93,47% dengan kategori baik sekali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas Va SDN Bandar Baru Aceh Timur.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kemauan, semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul tentang: “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Bandar Baru Aceh Timur”. Shalawat beserta salam senantiasa tersampaikan kepada penghulu alam yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia kepada manisnya iman dan nikmatnya Islam. Alhamdulillah, dengan Kuasa Allah dan Kehendak-Nya, penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Ar-Raniry.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan fasilitas yang layak kepada seluruh mahasiswa/i termasuk penulis.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

3. Kepada Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), sekretaris serta seluruh staf Prodi PGMI, baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I atas pengertian, waktu, ilmu, pemikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Kepada Ibu Darmiah, M.A selaku pembimbing II atas pengertian, waktu, ilmu, pemikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Pihak-pihak sekolah SDN Bandar Baru, terutama untuk Kepala Sekolah bapak Zulfahmi, S.Pd dan Wali Kelas kelas Va Ibu Nurlaila, S.Pd yang telah memberikan support dan izin penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai prosedur yang telah direncanakan.
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta sebagai motivator terbesar dalam hidup, terimakasih kepada Ayahanda Amiruddin, S.Pd.I dan Ibunda Murniati atas segala kasih sayang, dukungan, kesetiaan, bimbingan dan doanya sehingga memberikan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh hingga selesai. Dan terimakasih kepada adik-adik penulis Navisul Afkar dan Faiz Hidayatullah atas dukungan dan penghibur selama penyusunan skripsi ini.

8. Sahabat dan kerabat terdekat saya yang senantiasa memberi semangat, dukungan dan menemani selama proses penulis menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal, bermanfaat bagi penulis dan pembaca.



Banda Aceh, 10 Oktober 2023

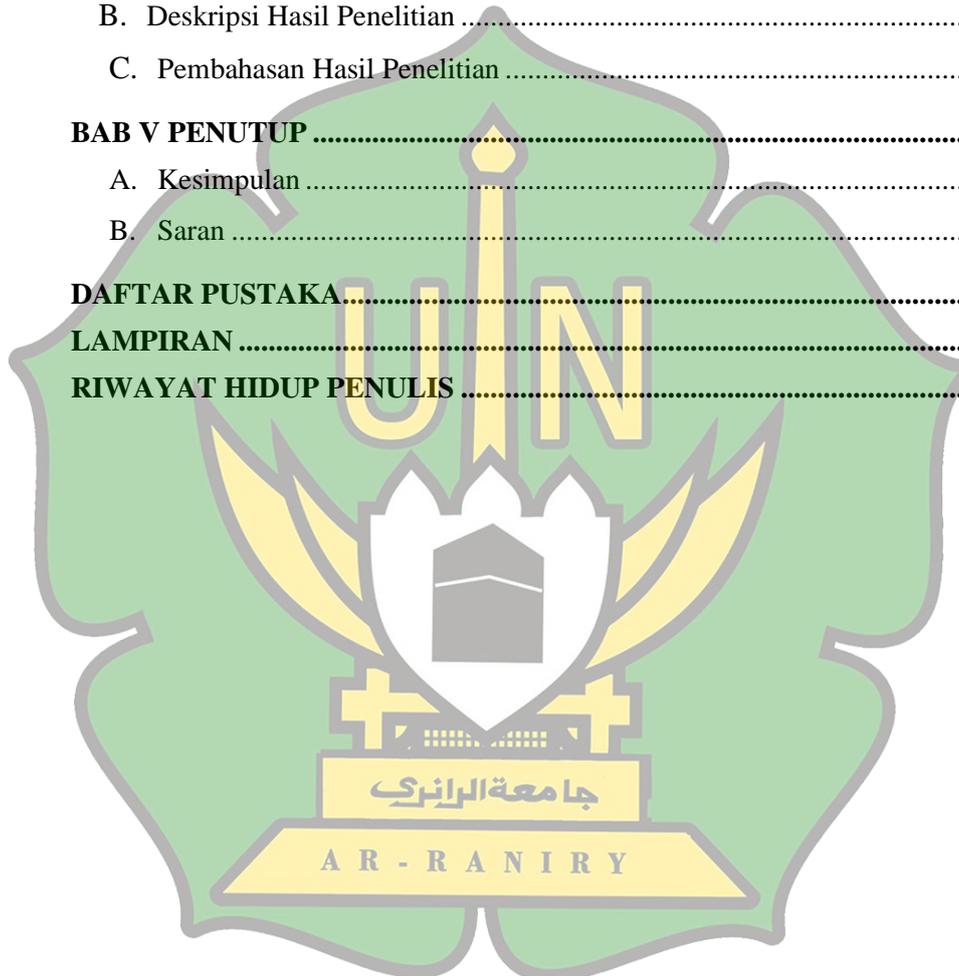
Penulis,

Udrikal Muna
Nim. 190209154

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	8
a. Pengertian Model Pembelajaran CRH	8
b. Kelebihan Dan Kekurangan Model pembelajaran CRH.....	12
c. Faktor Pendukung Pembelajaran.....	13
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran CRH	14
2. Hasil Belajar.....	16
a. Pengertian Hasil Belajar.....	16
b. Macam-macam Hasil Belajar	17
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	21
d. Indikator Hasil Belajar	23
3. Pembelajaran IPS di SD/MI	24
a. Pengertian IPS	24
b. Cakupan Materi IPS SD/MI.....	27
B. Penelitian Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian	32
C. Instrumen Penelitian.....	32

D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
F. Indikator Keberhasilan	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Profil Sekolah	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72
RIWAYAT HIDUP PENULIS	124



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Siklus Pelaksanaan PTK.....	30
Gambar 2.1 : Diagram Persentase Aktivitas guru.....	64
Gambar 2.2 : Diagram Persentase Aktivitas Siswa	65
Gambar 2.3 : Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa	66



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kompetensi Dasar.....	27
Tabel 2.1 : Skor Penilaian Aktivitas Guru	36
Tabel 2.2 : Skor Penilaian Aktivitas Siswa.....	37
Tabel 3.1 : Profil SDN Bandar Baru	39
Tabel 3.2 : Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	43
Tabel 3.3 : Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	45
Tabel 3.4 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....	48
Tabel 3.5 : Hasil Temuan dan Revisi Pada Pembelajaran Siklus I.....	50
Tabel 3.6 : Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	55
Tabel 3.7 : Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	58
Tabel 3.8 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	60
Tabel 3.9 : Hasil Temuan dan Revisi Pada Pembelajaran Siklus II.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	72
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan	73
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari SDN Bandar Baru	74
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	75
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	76
Lampiran 6 : Instrumen Tes Soal Evaluasi Siklus I	92
Lampiran 7 : Lembar Observasi Guru Siklus I	95
Lampiran 8 : Lembar Observasi Siswa Siklus I	98
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	101
Lampiran 10 : Instrumen Tes Soal Evaluasi Siklus II	114
Lampiran 11 : Lembar Observasi Guru Siklus II	117
Lampiran 12 : Lembar Observasi Siswa Siklus II	120
Lampiran 13 : Dokumentasi Kegiatan	123
Lampiran 14 : Riwayat Hidup Penulis	124



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan sebagai mata pelajaran yang menjadi kecakapan hidup yang diperlukan siswa. Oleh karena itu maka dalam mata pelajaran IPS ini, terdiri dari berbagai ilmu-ilmu sosial, dan ilmu-ilmu sosial itu harus direvitalisasikan sedemikian rupa agar mudah dipelajari atau dipahami oleh para siswa sesuai dengan tingkat perkembangan psikologisnya disekolah dan juga dapat mengembangkan potensi peserta didik atau siswa agar memperhatikan terhadap sosial yang terjadi pada masyarakat dan memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

IPS di sekolah dasar mempelajari aspek kehidupan sosial, interaksi dalam masyarakat, dan sejarah bangsa. Siswa yang telah mengikuti pembelajaran IPS akan mempunyai bekal berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai untuk dapat berpartisipasi aktif dalam masyarakat dan menjadi warga negara yang baik. Solihatin dan Raharjo menyampaikan bahwa tujuan pendidikan IPS pada dasarnya adalah mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran IPS salah satunya ditentukan oleh hasil

belajar siswa. Belajar merupakan suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor minat memegang peranan di dalamnya.¹

Agar murid mengerti tentang pembelajaran IPS dengan baik, maka guru harus mengupayakan yang terbaik dalam pembelajaran, namun masih ditemukan juga beberapa guru yang belum bisa mengolah kelas dengan baik ataupun menyampaikan pembelajaran yang menarik minat siswa. Karena inilah pemahaman siswa menjadi berkurang. Keterbatasan pengetahuan guru, kurangnya media ataupun salah penerapan model pembelajaran serta pembelajaran yang monoton akan berpengaruh besar terhadap siswa.

Karena hal itulah, sangat ditekankan bagi guru untuk membuat suasana belajar yang kreatif agar menciptakan rasa tanggung jawab. Guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang akan membuat aktivitas belajar siswa meningkat dan sesuai seperti yang diharapkan. Aktivitas belajar siswa yang baik dapat dibuktikan dengan bagaimana partisipasi siswa dalam mendapat pengalaman belajar. Dalam hal ini sesuai dengan pandangan Rusman bahwa pembelajaran akan berkesan lebih bagi siswa jika siswa mendapat kesempatan untuk ikut dalam proses pembelajarannya.²

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SD Negeri Bandar Baru, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah dilakukan observasi masalah yang ditemukan diantaranya

¹ Vivi Yuniati, *Peningkatan Motivasi Belajar IPS Menggunakan Metode Pembelajaran Course Review Horay*, Jurnal Pendidikan, (Bantul).

² Rima Sakinah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD*, Jurnal Pendidikan Guru SD, Vol. II No. III (September, 2017), h. 15.

yaitu siswa sulit memahami pembelajaran yang disampaikan guru, berbicara dengan teman sebangku, tidak perhatian saat pembelajaran, kerap ke tempat duduk teman, sering kehilangan fokus saat belajar, bermain-main saat guru sedang mengajar dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik. Selain itu saat guru menanyakan hasil jawaban kepada siswa cenderung yang menjawab hanya siswa yang pintar dikelas, selain itu saat diberikan tugas oleh guru, siswa akan membuat keributan. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran IPS guru cenderung menggunakan metode ceramah dimana siswa hanya dituntut untuk menghafal dan mengingat. Selain itu siswa hanya diberikan buku teks yang berisi macam-macam materi untuk dipelajari. Hal ini menyebabkan siswa tidak mengetahui maksud kegunaan IPS untuk kehidupan sehari-hari. Bahkan ketika mengikuti pembelajaran IPS siswa merasa jenuh dan tidak memiliki minat belajar.

Teori yang dipakai saat penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Menurut Huda “Model pembelajaran *course review horay* adalah model pembelajaran yang bisa membuat pelaksanaan pembelajaran didalam kelas menjadi sangat menggembirakan, hal ini disebabkan karena saat siswa bisa menjawab soal yang diberikan guru dengan benar maka harus berteriak “hore” atau yel-yel lain dengan lantang.”³

Dengan model pembelajaran *course review horay* diharapkan siswa menjadi terlatih saat menyelesaikan masalah dengan membentuk kelompok-

³ Nurlev Avana, dkk, *Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Course Review Horay (CRH) Di Kelas IV SD N 65/II Sperklungai Bangsat Kecamatan Pelepat*, Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi, Vol. I No. II (2020), h. 51.

kelompok kecil. Selain itu, model ini menuntut siswa untuk beraktivitas lebih banyak. Model ini menekankan pada pemahaman materi dengan penyelesaian soal.

Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Bandar Baru Aceh Timur”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas guru dengan menerapkan Model Pembelajaran *Course Review Horray* Pada pembelajaran IPS?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Course Review Horray* Pada Pembelajaran IPS?
3. Bagaimanakah Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay*?

C. Tujuan Penelitian : A R - R A N I R Y

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dengan menerapkan Model Pembelajaran *Course Review Horray* Pada Pembelajaran IPS.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Course Review Horray* Pada Pembelajaran IPS.
3. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Course Review Horay*.

D. Manfaat Penelitian:

Tujuan dari penelitian itu sendiri ialah memberikan manfaat baik kepada peneliti sendiri maupun untuk guru, siswa dan juga sekolah. Manfaat yang didapatkan baik berupa manfaat secara teoritis atau juga manfaat secara praktis. Manfaat teoritis yang dimaksudkan oleh peneliti dalam penelitian ini sendiri ialah manfaat yang secara umum dapat diambil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Sedangkan manfaat secara praktis yang terdapat dalam penelitian ini ialah manfaat yang didapatkan oleh guru, siswa, sekolah dan peneliti sendiri.

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan baru tentang variasi model pembelajaran bagi siswa SD/MI, memberikan bahan kajian yang baru bagi para peneliti yang lain dengan penelitian yang lebih luas dan mendalam, juga menambah referensi baru dalam bidang pendidikan khususnya tentang penerapan model *course review horay* yang diterapkan pada pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: mendorong guru untuk menciptakan kelas yang ceria agar minat belajar siswa meningkat, menambah pengetahuan guru tentang Model pembelajaran *Course review horay*.
- b. Bagi siswa: untuk mendorong siswa lebih tertarik untuk belajar dalam pembelajaran IPS.

- c. Bagi peneliti: untuk mencari kendala selama pembelajaran berlangsung dan menemukan solusi masalah untuk bahan penelitian yang sedang diteliti.
- d. Bagi sekolah: untuk meningkatkan mutu belajar disekolah, dan sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran dikelas.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman istilah dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah berikut:

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Aqib menyatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran dimana guru memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab secara individu dengan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar dapat berteriak horee!⁴

Model Pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran dimana dalam proses pembelajarannya guru akan membagi siswa dalam beberapa kelompok, kemudian guru memberi pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari selanjutnya akan dijawab berkelompok, kelompok yang menjawab dengan benar akan meneriakan yel-yel atau

⁴ Kurniati, Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Course Review Horay Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Pada Peserta Didik SD Inpres Bakung II Kota Makassar*, Jurnal Pascasarjana PGSD Universitas Bosowa (Makassar, 2020), h. 26.

horray agar suasana belajar menjadi meriah sehingga minat siswa untuk belajar akan meningkat.

2. Hasil Belajar

Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Suprijono juga berpendapat hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.⁵

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman pembelajaran yang akan menghasilkan perubahan tingkah laku. Sebagai hasil dari belajar yang dianggap penting dan dapat mencerminkan hasil dari belajar tersebut, baik dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dalam mendapatkan hasil belajar setiap proses pembelajaran memiliki faktor-faktor yang memberikan dampak hasil belajar siswa.



⁵ Kurniati, Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran...*, h. 27.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model dari model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Model pembelajaran *course review horay* sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang ada dalam tahap operasional kongkrit dan masih suka bermain. Selain itu penerapan model pembelajaran *course review horay* sekaligus mengajarkan siswa untuk bersosialisasi dengan temannya. Siswa dapat saling bekerjasama satu sama lain, sehingga tercipta suasana kekeluargaan saat belajar di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini dapat membantu mewujudkan tujuan IPS yaitu agar siswa dapat mempertinggi toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antar manusia. Kerjasama yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar akan memunculkan banyak argumen-argumen dari siswa untuk memecahkan permasalahan yang

diberikan kepadanya. Siswa dapat bertukar pendapat dengan rekan sekelompoknya agar mendapatkan jawaban yang benar sehingga siswa dapat memberikan kata horay. Pendapat-pendapat yang disampaikan siswa saat berdiskusi akan membuat siswa lebih kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan kepadanya. Siswa akan menganalisis berbagai fakta dan informasi yang diperolehnya selama melakukan diskusi. Dalam kegiatan inilah kemampuan berpikir kritis siswa dapat diasah.⁶

Course Review Horay merupakan suatu model pembelajaran yang dapat mengikut sertakan siswa untuk aktif selama pembelajaran. Dalam pengaplikasiannya sendiri, model pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik tetapi juga melatih siswa untuk belajar tentang tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya akan berpengaruh kepada minat belajar siswa. Model pembelajaran *Course Review Horay* digambarkan dengan struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif yang menghasilkan sikap ketergantungan dalam hal positif antar siswa, penerimaan atas perbedaan antar individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar anggota kelompok. Model pembelajaran *Course Review Horay* sendiri dicirikan dengan aktivitas pembelajaran yang lebih banyak berpusat kepada siswa, sedangkan guru hanya bersifat

⁶ N L Md Ari Krisna Yanti, I Md Suarjana, I Nym Arcana, *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Di Gugus V Kecamatan Kediri*, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha), h. 4.

sebagai fasilitator, penyampai informasi sekaligus pembimbing selama pembelajaran berlangsung. Suasana saat pembelajaran dan juga interaksi yang menyenangkan akan membuat siswa lebih menikmati pembelajaran, akhirnya siswa tidak menjadi mudah jenuh dan bosan selama proses belajar dan mengajar berlangsung.⁷

Menurut Sohimin, pembelajaran *course review horay* termasuk kedalam pembelajaran model kooperatif dimana kegiatan pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa menjadi kelompok-kelompok kecil. Pada pembelajaran ini siswa akan di uji tentang pemahaman konsep mereka terhadap pembelajaran dengan cara memakai kotak yang diisi soal dan diberi nomor untuk menulis jawabannya. Siswa yang paling awal mendapat jawaban dan mendapat tanda benar maka akan berteriak horray atau yel-yel lain. Dengan pembelajaran ini siswa diharapkan dapat melatih menyelesaikan masalah dengan membentuk kelompok kecil.⁸

Menurut Huda, model pembelajaran *Course Review Horay* akan memudahkan siswa untuk dapat memahami konsep pembelajaran dengan baik dalam diskusi kelompok yang selanjutnya akan dilakukan pengujian pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang sedang dibahas, selanjutnya siswa akan langsung mengetahui jawaban mereka apakah

⁷ Dessy Anggraeni , *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang*, Jurnal Kependidikan Dasar, Vol. 1, No. 2 (2011), h. 201.

⁸ Fatkhan Amirul Huda, *Pengertian Metode Pembelajaran Course Review Horay*, <https://fatkhan.web.id/pengertian-metode-pembelajaran-course-review-horay/>, (Diakses pada tanggal 5 Januari 2022 pukul 15:00).

benar atau salah karena jawaban tersebut akan dibahas langsung oleh guru. Dengan menjawab soal langsung siswa telah terlatih untuk memecahkan masalah. Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar, akan mendapat tanda benar dari guru yang selanjutnya akan diminta untuk berteriak horey atau yel-yel lain. Dengan hal ini, siswa akan merasa senang dikarenakan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan karena diselingi hiburan. Dengan seringnya siswa menjawab soal serta guru langsung membahas jawaban dari soal yang dikerjakan siswa maka diharapkan supaya siswa akan lebih memahami materi pembelajaran yang sedang dibahas sehingga akan berpengaruh kepada minat belajar siswa dan juga diharapkan hasil belajar siswa meningkat.⁹

Model Pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk mengajar didalam kelas untuk menjadikan suasana belajar menjadi meriah dan menyenangkan bagi siswa dengan poin untuk melatih siswa secara kooperatif atau kerja kelompok dengan cara menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Dalam hal ini, Hidayat juga sependapat bahwa, “Model pembelajaran *course review horay* adalah model pembelajaran yang bisa membuat pelaksanaan pembelajaran didalam kelas menjadi sangat

⁹Nani Mediatati dan Istiana Suryaningsih, *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 1 (2016).

menggembirakan, hal ini disebabkan karena saat siswa bisa menjawab soal yang diberikan guru dengan benar maka harus berteriak “hore” atau yel-yel lain dengan lantang.

Dalam menerapkannya, model pembelajaran *course review horay* tidak hanya menekankan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. *Course review horay* sebagai salah satu proses *learning to know, learning to do, learning to be, and learning to live together* untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi siswa.¹⁰

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Seperti halnya model pembelajaran lain, Model Pembelajaran *Course Review Horay* juga mempunyai kelebihan dan juga kekurangannya. Huda memberikan pendapat bahwa kelebihan dan kekurangan model ini diantaranya adalah:

Kelebihan:

- 1) Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya;
- 2) Model yang digunakan tidak monoton karena diselingi oleh hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan;

¹⁰ Yeni Afriyanti, Skripsi: *Pengaruh Penerapan Model Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang*. (Palembang: UIN Raden Fatah, 2018), h. 35-36.

- 3) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan;
- 4) Skill kerjasama antarsiswa yang semakin berlatih. Sehingga dalam mengikuti pembelajaran aktivitas siswa lebih meningkat dan dari keaktifan tersebut diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Kekurangan:

- 1) Penyebaran nilai antara siswa yang aktif dan pasif
- 2) Adanya peluang untuk curang
- 3) Beresiko mengganggu suasana belajar kelas lain.¹¹

c. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran ini ialah ketersediaan media pembelajaran, dimana media tersebut tentunya akan memudahkan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran nanti. Untuk faktor pendukung sendiri ada 2 yaitu gambar peta Indonesia dan juga video pembelajaran terkait pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran sedang diajarkan. Gambar peta sendiri untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan materi begitupun juga untuk video pembelajaran.

¹¹ Fatkhan Amirul Huda, *Pengertian Metode Pembelajaran...*, (Diakses Pada Tanggal 6 Januari 2022 Pukul 10:00).

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Hamzah dan Nurdin, menjabarkan langkah-langkah model pembelajaran *course review horay* sebagai berikut. (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru mendemonstrasikan/menyajikan materi sesuai TPK, (3) memberi kesempatan siswa untuk bertanya, (4) untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai kebutuhan dan setiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa, (5) guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung berdiskusi, kalau benar beri tanda (v) dan kalau salah beri tanda (x), (6) siswa yang sudah mendapat tanda (v) vertikal, horizontal atau diagonal harus segera berteriak horay! atau yel-yel lainnya, (7) nilai dihitung dari jawaban benar dan horay! yang diperoleh, (8) penutup.¹²

Menurut Huda ada beberapa langkah atau tahapan dari model pembelajaran ini yaitu: **R A N I R Y**

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik melalui tanya jawab
- 3) Guru membagi kelompok-kelompok.
- 4) Siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan.

¹²N L Md Ari Krisna Yanti, I Md Suarjana, I Nym Arcana, *Pengaruh Model Pembelajaran...*, h. 3.

- 5) Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan.
- 6) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- 7) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- 8) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (v) dan langsung berteriak horee! Atau menyanyikan yel-yel.
- 9) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horee!!.
- 10) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh horee!.

Dapat disimpulkan bahwa langkah awal dalam penerapan Model CRH adalah membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota kelompok beranggota 4-6 siswa. Kemudian untuk menguji pemahaman siswa, maka dibuat kartu dan juga kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang telah ditentukan oleh guru. Guru kemudian membacakan soal secara acak dan kemudian siswa menuliskan jawaban yang telah didapatkan dikartu atau kotak yang nomornya disebutkan oleh guru. Setelah itu guru dan siswa mendiskusikan jawaban bersama-sama, bagi yang benar siswa akan memberikan tanda ceklis dan langsung berteriak horay. Nilai siswa dihitung dari jumlah jawaban yang benar dan banyaknya berteriak horay. Kemudian guru

memberikan reward bagi yang banyak mengumpulkan poin atau banyak menjawab pertanyaan dengan benar.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan setelah pembelajaran berlangsung, dimana suatu individu tersebut melakukan interaksi dengan aktif serta positif dengan lingkungan sekitarnya. Oemar Hamalik berpendapat bahwa hasil belajar merupakan saat seseorang yang telah melaksanakan pembelajaran maka akan ada perubahan dari tingkah laku pada orang tersebut. Winkel juga berpendapat bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah

penilaian (C6). Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.¹³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Kapabilitas atau hasil belajar memiliki 5 kategori dan karakteristik hasil belajar menurut Gagne, yaitu:

1) Informasi verbal

Kapabilitas belajar informasi verbal adalah kapabilitas yang paling rendah tingkatannya. Siswa yang melakukan belajar/pembelajar telah belajar dan memiliki kapabilitas belajar informasi verbal apabila ia dapat mengingat kembali informasi itu. Kapabilitas belajar yang berupa informasi verbal ini bersifat mengingat saja pesan yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu indikator yang biasanya digunakan untuk mengukur kapabilitas belajar ini adalah menyebutkan atau menuliskan informasi seperti nama, kalimat, alasan, argument, proposisi, atau seperangkat proposisi yang terkait.

¹³ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Mysikat, Vol. 03, No. 01 (2018).

2) Keterampilan Intektual

Kapabilitas belajar keterampilan intelektual memiliki dimensi yang penting dalam proses belajar. Kapabilitas belajar ini memiliki tingkatan yang lebih tinggi dari kapabilitas verbal. Siswa yang melakukan belajar/pembelajar telah belajar dan memiliki kapabilitas belajar keterampilan intelektual dan dapat menggunakan keterampilan intelektual apabila ia mampu berinteraksi dengan lingkungan yang ditandai dengan simbol-simbol bahasa atau angka.

3) Strategi Kognitif

Siswa yang telah melakukan kegiatan belajar dan telah memiliki kapabilitas belajar strategi kognitif apabila ia telah mengembangkan cara-cara untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi proses berfikir dan proses belajarnya. Andriyani menjelaskan bahwa strategi kognitif merupakan kemampuan yang mengatur bagaimana siswa mengelola belajarnya, seperti mengingat atau berfikir dalam rangka mengendalikan sesuatu untuk mengatur suatu tindakan. Hal ini berpengaruh terhadap perhatian siswa dan informasi yang tersimpan dalam ingatannya serta menemukan kembali ingatan itu. Strategi ini adalah suatu proses informasi atau induksi di mana seseorang mengingat objek-objek kejadian untuk memperoleh suatu kejelasan mengenai suatu gejala tertentu untuk menghasilkan induksi. Orang yang memiliki kapabilitas strategi kognitif cenderung memiliki kemandirian dalam belajar dan memecahkan masalah

dengan kemampuannya menganalisis menjadi masalah-masalah yang lebih rinci. Sehingga akhirnya masalah tersebut mudah untuk dipecahkan. Contoh dari implementasi kapabilitas belajar strategi kognitif adalah kemampuan membuat resum atau rangkuman dari materi untuk memudahkan memahami materi pelajaran, menghafal dengan menggunakan metode *mnemonic*, menyajikan ingatan dengan menyanyikan dalam syair lagu, dan lain-lainnya.

4) Sikap

Sikap adalah keadaan mental yang kompleks dari pembelajar atau siswa yang dapat mempengaruhi pilihannya untuk melakukan tindakan-tindakan yang sifatnya pribadi terhadap orang lain, benda, atau peristiwa. Seseorang dianggap telah belajar dan mendapatkan kapabilitas belajar sikap jika ia mampu memilih dan melakukan tindakan yang sama untuk situasi yang sama secara berulang-ulang. Kapabilitas belajar sikap hanya nampak apabila ada perilaku yang konsisten dilakukan dalam berbagai situasi yang serupa. Pilihan-pilihan ini bersifat pribadi dan ditunjukkan secara konsisten. Contoh kapabilitas belajar sikap misalnya seorang anak lebih menyukai music rock dari pada dangdut, maka ketika music rock dinyanyikan maka ia akan ikut menirukan lagunya. Sebaliknya ketika music dangdut yang dinyanyikan, maka ia menyatakan ketidak sukannya. Sikap itu terus menerus menjadi pilihannya,

5) Keterampilan Motorik

Kapabilitas belajar keterampilan motorik pada siswa yang melakukan pembelajaran di tandai dengan kemampuan mengembangkan ketrampilan motorik apabila ia telah menampilkan gerakan-gerakan fisik dalam menggunakan bahan-bahan atau peralatan-peralatan menurut prosedur. Secara operasional kapabilitas belajar motorik ini diwujudkan dalam bentuk gerakan dalam berbagai gerakan motorik yang terorganisasi. Bentuk implementasi kapabilitas belajar keterampilan motorik misalnya keterampilan dalam mengendarai sepeda motor, mengendarai sepeda, mobil, kemampuan menulis surat, kemampuan bermain bola, dan lain-lain. Kategorisasi kapabilitas belajar ini penting sekali bagi pemahaman tentang pembelajaran. Karena setiap kategori menuntut penggunaan metode pembelajaran yang berbeda. Menurut Gagne, proses belajar telah terjadi apabila orang yang belajar telah memperoleh kapabilitas tertentu untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu kapabilitas dari orang yang belajar menunjukkan kompetensi orang tersebut dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu.¹⁴

¹⁴ Moh. Sutomo, *Kapabilitas Belajar Dalam Proses Pembelajaran (Kajian Konsep Teori Gagne Dalam Praktek Pembelajaran)*, Jurnal IAIN Jember, h. 5-10.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi capaian hasil belajar siswa baik faktor eksternal maupun internal, adalah sebagai berikut:

1) Ukuran Rombongan Belajar (Class Size)

Ukuran rombongan belajar adalah jumlah siswa dalam satu ruang kelas, atau jumlah siswa yang diajar oleh guru di dalam kelas atau jumlah rata-rata siswa yang diajarkan oleh guru di sekolah dalam suatu sistem pendidikan. Ukuran rombel yang lebih kecil secara konsisten memberikan efek positif pada capaian siswa, antara lain hasil belajar siswa lebih baik dan waktu guru untuk pengelolaan kelas berkurang sehingga memiliki waktu lebih banyak untuk pembelajaran dan perhatian serta bantuan pada siswa secara individual lebih efektif.

2) Status Sosial Ekonomi (Social Economy Status)

Pendapatan orangtua siswa berpengaruh terhadap kemampuannya mendukung pemenuhan sarana dan prasarana belajar baik yang berkaitan langsung dengan pembelajaran seperti buku, alat tulis, laptop, maupun yang tidak langsung (yang menciptakan kenyamanan suasana dalam belajar) seperti pendingin ruangan. Orangtua dengan pendapatan tinggi dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut sehingga dapat mendukung perkembangan siswa dan membantu mereka untuk berprestasi di sekolah.

3) Pembinaan (Mentoring)

Mentoring merupakan kegiatan membantu seseorang untuk berkembang lebih efektif. Hubungan ini dirancang untuk membangun rasa percaya diri dan mendukung orang yang dimentori (mentee) sehingga mereka mampu mengontrol perkembangan diri dan pekerjaannya. Selain siswa memperoleh pengetahuan, mereka juga akan terbangun karakternya karena mentor berkesempatan luas untuk menanamkan nilai-nilai karakter sekaligus mentor dapat menjadi role model dalam sikap dan perilaku.

4) Keterlibatan Orang Tua (Parental Engagement)

Selain bimbingan dari guru di sekolah, bimbingan di rumah oleh orangtua sangatlah penting karena anak banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga. Manfaat keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak tidak hanya dirasakan oleh anak tersebut tetapi juga oleh semua pihak mulai dari sekolah, guru, dan orangtua itu sendiri.

5) Kesehatan Siswa

Faktor fisik yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi individual siswa, baik kondisi kebugaran jasmani maupun kesehatan rohani. Siswa yang berada dalam kondisi fisik yang kurang segar tidak akan memiliki kesiapan yang memadai

untuk memulai tindakan belajar. Kondisi fisik pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.¹⁵

d. Indikator Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom dengan Taxonomi of education objectives yang membagi tujuan pendidikan dalam 3 macam yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

Adapun penjelasan terkait indikator hasil belajar yaitu :

- 1) Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak. Menurut Bloom bahwa tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.
- 2) Ranah afektif, diketahui dalam ranah afektif ini bahwa hasil belajar disusun secara mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
- 3) Ranah psikomotorik, hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat

¹⁵ Yendri Wirda, Dkk, *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar*, (Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan:2020), h. 11.

tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.¹⁶

3. Pembelajaran IPS MI

a. Pengertian IPS

Pengertian IPS menurut Trianto ialah Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik hukum dan budaya. Menurut Djahiri, IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai. Berikut tujuan umum dalam IPS yang dimaksud sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesadaran ekonomi rakyat,
- 2) Meningkatkan kesejahteraan jasmaniah dan kesejahteraan rohaniyah,
- 3) Meningkatkan efisiensi kejujuran dan keadilan dalam pelayanan umum,
- 4) Meningkatkan mutu lingkungan, I R Y
- 5) Menjamin keamanan dan keadilan bagi semua warga negara,
- 6) Memberikan pengertian tentang hubungan internasional bagi kepentingan bangsa Indonesia dan perdamaian dunia,
- 7) Meningkatkan saling pengertian dan kerukunan antar golongan dan daerah dalam menciptakan kesatuan dan persatuan nasional,

¹⁶ Tasya Nabilah Dan Agung Prasetyo Abadi, *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Unsika (2019).

- 8) Memelihara keagungan sifat-sifat kemanusiaan, kesejahteraan rohaniah dan tatasusila yang luhur.

Menurut Wahyudi IPS adalah mata pelajaran yang menelaah masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi. Kajian IPS lebih ditekankan pada masalah-masalah atau gejala sosial budaya yang terdapat di masyarakat dan lingkungannya, pada masa lampau dan masa sekarang dalam rangka mengantisipasi perubahan sosial budaya beserta dampaknya terhadap kelangsungan hidup manusia.

IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran yang menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan mempelajari IPS diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang terkait.¹⁷

Menurut Siska, Karakteristik Mata Pelajaran IPS SD adalah sebagai berikut,

¹⁷ Dessy Anggraeni, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran ...*, h. 195

- 1) Bahan pelajarannya akan lebih banyak memperhatikan minat para siswa, masalah-masalah sosial, keterampilan berfikir serta pemeliharaan/pemanfaatan lingkungan alam.
- 2) Mencerminkan berbagai kegiatan dasar manusia.
- 3) Bahan pembelajaran bervariasi dari kewargaan negara, fungsional, humanistik.
- 4) Unsur-unsur sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya melengkapi program pembelajaran IPS, demikian pula unsur-unsur sains, teknologi, matematika dan agama akan ikut memperkaya bahan pembelajaran.

Berdasarkan karakteristik mata pelajaran IPS tersebut di atas, maka hal itu menjadi sangat penting dilakukan agar siswa dapat menelaah serta mengatasi berbagai masalah yang sewaktu-waktu menimpanya dalam proses melakukan interaksi terhadap lingkungan sosialnya baik itu di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah, dalam proses pendewasaan diri serta kematangan berfikir siswa. Di sekolah siswa akan bertemu berbagai pribadi dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, serta karakter siswa yang berbeda antara satu dan yang lain. Hal tersebut dapat menempa siswa dan membuat siswa banyak belajar dari berbagai kondisi yang dilalui. Maka dari itu mata pelajaran IPS penting dibelajarkan

untuk memberikan pengertian dan juga arah yang baik dalam kehidupan sosial masyarakat.¹⁸

b. Cakupan Materi IPS SD/MI

Yang dimaksud dalam cakupan materi disini ialah materi IPS untuk kelas 5 SD. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada K.D 3.1 dan 4.1 pada tema 1 dan subtema 1 dengan tema organ gerak hewan dan manusia dan sub tema organ gerak hewan dan materi pembelajaran karakteristik Geografis wilayah Indonesia dengan cara mengembangkan K.D tersebut.¹⁹

Kompetensi dasar dalam silabus:

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya Mauliza, Ceing Suwarni, dan Deti Yun Setia, yaitu sebagai berikut:

¹⁸ G.H. Andika Pratama , Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran CRH Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS*, Jurnal Pendidikan, (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha), h 53-54

¹⁹ Silabus SD/MI Kurikulum 2013 Kelas 5 Semester 1, Kemendikbud.

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mauliza menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* yang digunakan peneliti dalam penelitiannya dapat meningkatkan minat belajar siswa pada Pembelajaran matematika selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Selanjutnya hasil penelitian Ceing Suwarni menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Selanjutnya hasil Penelitian yang dilakukan Deti Yun Setia menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabelnya, pada penelitian sebelumnya berfokus pada mata pembelajarannya, sedangkan penelitian ini berfokus pada Pembelajaran IPS materi Keberagaman Suku dan Bangsa Di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*class action research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

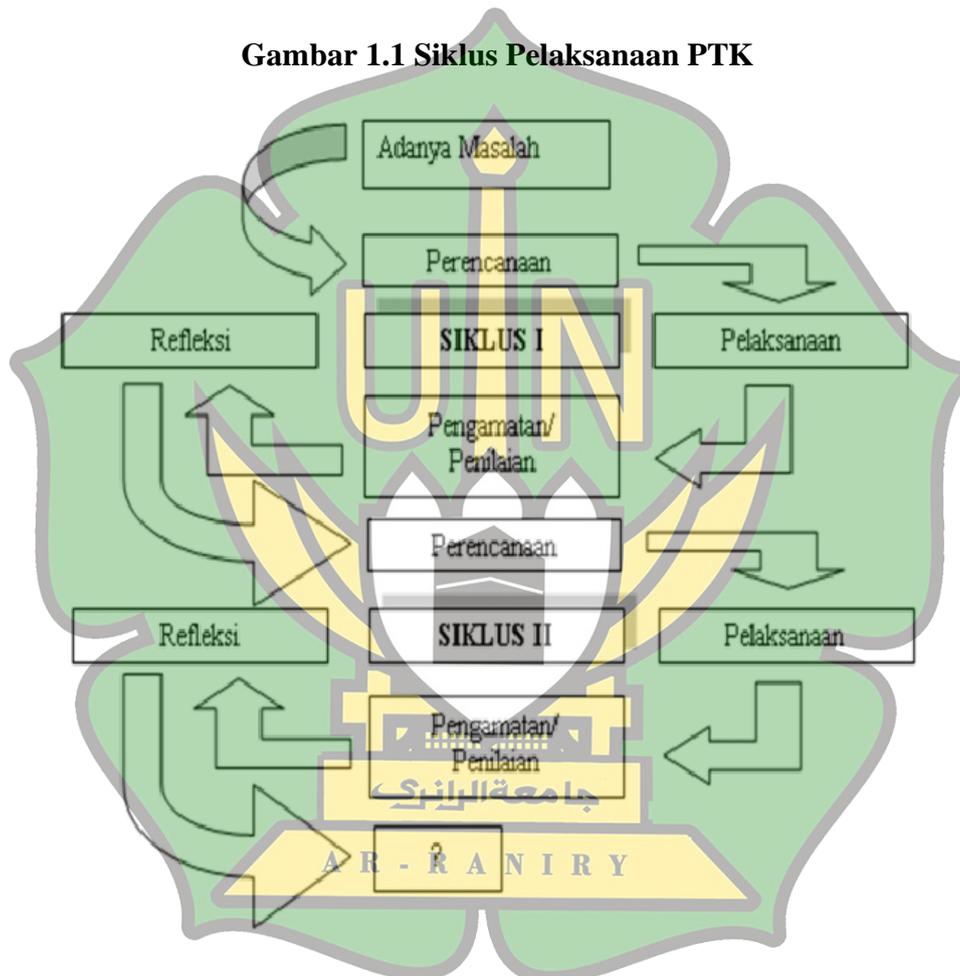
Penelitian tindakan kelas ini merupakan percampuran antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas dikatakan penelitian yang merupakan percampuran antar penelitian kualitatif dengan kuantitatif karena peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan informasi yang merupakan penelitian kualitatif sekaligus nanti data yang telah ditemukan harus dihitung dengan menggunakan rumus untuk dapat dilihat perubahan yang terjadi dikelas tersebut yang merupakan penelitian kuantitatif.²⁰

Penelitian tindakan kelas atau PTK adalah sebuah pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membenahi praktik-praktik dan kesulitan dalam pendidikan dengan melaksanakan tindakan praktis serta

²⁰ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penilaian Kualitatif*, (Yogyakarta: DivaPress, 2020), h 13

refleksi dari tindakan tersebut. Dalam pengerjaannya, penelitian tindakan kelas adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus dimana disitu mencakup dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2.

Gambar 1.1 Siklus Pelaksanaan PTK



1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah tahap pertama dari siklus PTK. Di tahap ini, peneliti melakukan perencanaan terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan ini biasanya meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penyusunan instrumen penilaian, dan penyusunan materi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan adalah tahap kedua dari siklus PTK. Di tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selain itu, peneliti juga harus memperhatikan aspek-aspek lain seperti manajemen kelas, media pembelajaran, dan interaksi dengan siswa.

3. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi adalah tahap ketiga dari siklus PTK. Di tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, observasi juga berguna untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran.

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah tahap terakhir dari siklus PTK. Di tahap ini, peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pembelajaran dan mencari solusi atas masalah-masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran. Setelah itu, peneliti kembali ke tahap perencanaan untuk menyusun rencana pembelajaran yang lebih baik di kemudian hari. ²¹

²¹ Mahmud dan Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*, (Bandung: Tsabita, 2008), h 61.

Tindakan yang diambil dalam penelitian ini berupa pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk mengatasi rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPS.

B. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Bandar Baru. Alamat Putoh Satu, Kecamatan Pante Bidari, Kabupaten Aceh Timur. Tahun Ajaran 2022-2023.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas Va SD Negeri Bandar Baru sebanyak 28 siswa, pengamatnya ialah peneliti sendiri dibantu oleh teman sejawat dan walikelas dari kelas yang bersangkutan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan 2 macam instrumen penelitian yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar tes.

1. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi berupa lembar pengamatan aktivitas guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi berupa lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai.

3. Lembar tes

Lembar observasi hasil tes berupa lembar tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan essay. Dalam penelitian lembar tes yang dipakai menggunakan pilihan ganda atau *choose* yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari pembelajaran yang sudah dipelajari siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung sehubungan dengan pelaksanaan tindakan penelitian.²² Observasi juga merupakan upaya yang dilakukan pelaksana untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.²³ Peneliti menggunakan lembar

²² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2009), h. 78.

²³ Basrowi dan Suwandi, *Produser Penelitian Tindakan kelas*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2008) h. 72.

observasi aktivitas guru dan siswa. Untuk melihat kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan untuk mengetahui kemampuan guru mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran akan diobservasi oleh guru mata pelajaran IPS. Adapun tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

- 1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay*
- 2) Aktifitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay*.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Penelitian ini menggunakan tes hasil belajar, yaitu tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap informasi subjek atau bahan-bahan yang telah diajarkan. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk uraian essay dan pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan seluruh data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang dipakai saat pengelolaan data yang berkaitan dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat dipakai untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menganalisis dan mendeskripsikan data uraian hasil jawaban dari pengamatan melalui lembar observasi aktifitas guru, siswa dan lembar tes yang diisi berdasarkan tanggapan dan pemahaman terhadap penerapan model *Course Review Horay (CRH)* yang disajikan peneliti. Hasil tes yang telah terkumpul dari tiap siswa, di hitung perolehan skornya. Skor yang didapat tiap siswa kemudian diubah menjadi nilai.

Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru Dan Siswa

a. Persentase Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat

kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Skor Perolehan

N = Skor Maksimum

100% = Bilangan tetap²⁴

Tabel 2.1 Skor Penilaian Aktivitas Guru

No.	Tingkat Pencapaian	Keterangan
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	0-45	Gagal

b. Persentase Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran digunakan lembar observasi siswa. Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memberi tanda ceklis (√) yang sesuai dengan kolom yang tersedia pada lembar observasi. Adapun pendeskripsian skor keaktifan selama kegiatan pembelajaran adalah (1) = tidak baik, (2) = kurang baik, (3) = baik, (4) = sangat baik.

Data hasil pengamatan akan di analisis dengan menggunakan

²⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 43.

lembar observasi aktivitas. Pendeskripsian skor keaktifan selama kegiatan pembelajaran ialah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Skor Perolehan

N = Skor Maksimum

100% = Bilangan tetap

Tabel 2.2 Skor Penilaian Aktivitas siswa

No.	Tingkat Pencapaian	Keterangan
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	0-45	Gagal

2. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model CRH

Data yang diperoleh berupa skor atau nilai mentah yang di konversikan menjadi nilai pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH). Nilai siswa diperoleh dari jumlah nilai siswa yang memenuhi KKM mata pelajaran IPS yaitu 76. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh ≥ 76 . Persentase siswa jika dibandingkan yang telah ditetapkan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase hasil belajar siswa

f = frekuensi jawaban masing-masing poin (jumlah yang tuntas)

N = jumlah objek yang diteliti (jumlah seluruh siswa).

F. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian dikatakan berhasil apabila indikator yang diharapkan sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Indikator keberhasilan dalam penelitian tentang penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Pembelajaran IPS adalah sebagai berikut: Pertama, dalam kegiatan pembelajaran peningkatan aktivitas siswa dalam penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Pembelajaran IPS dikatakan tuntas apabila mencapai persentase $\geq 80\%$. Kedua, dalam kegiatan pembelajaran peningkatan aktivitas guru dalam penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Pembelajaran IPS kelas V dikatakan tuntas apabila mencapai persentase $\geq 80\%$. Ketiga, hasil belajar siswa dinyatakan tuntas apabila memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 76 . Kelas dinyatakan tuntas bila mencapai $\geq 80\%$ dari total siswa yang tuntas belajar secara keseluruhan, dan keempat, kendala dalam kegiatan pembelajaran dapat teratasi melalui solusi yang diberikan pada setiap siklus guna untuk perbaikan di siklus selanjutnya dan dapat dilaksanakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

SDN Bandar Baru merupakan salah satu sekolah yang beralamat di Desa Putoh Sa, Kecamatan Pante Bidari, Kabupaten Aceh Timur. Sekolah ini berdiri pada tahun 1910 dan sekarang dipimpin oleh Bapak Zulfahmi, S.Pd. SDN Bandar Baru merupakan salah satu sekolah yang bernaung dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Tabel 3.1 Profil SDN Bandar Baru

No.	Nama Sekolah	SDN Bandar Baru
1	Status Sekolah	Negeri
2	NPSN	10102052
3	Akreditasi	C
4	Kurikulum	SD 2013
5	Jam Belajar	Pagi/6 hari
6	Luas Tanah	1,881 m ²
7	Tahun Berdiri	1910
8	Alamat	Jln. Medan Banda Aceh, Kec. Pante Bidari, Kab. Aceh Timur
9	Email	sdn.bandarbaru@yahoo.com
10	Kepala Sekolah	Zulfahmi, S.Pd

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 01 november 2023 sampai tanggal 07 November 2023. Penelitian ini dilaksanakan dikelas Va dengan subjek penelitian berjumlah 28 siswa. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus saat melakukan proses pembelajaran, siklus pertama dilaksanakan pada tanggal

01 November 2023 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 07 November 2023.

Penelitian yg dilaksanakan oleh peneliti diamati langsung oleh Wali Kleas Va yang membantu dalam mengamati aktivitas guru dan pengamat pada aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Siklus ini terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Maka, hasil penelitian dari empat tahapan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Berikut empat tahapan tersebut:

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun tahap persiapan instrumen penelitian yaitu: (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas Va, (2) Menetapkan materi pokok yang diajarkan pada kelas Va, yaitu materi karakteristik geografis Indonesia. Namun, pada siklus I materinya yaitu karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi, (3) Menyusun RPP sesuai dengan model *Course Review Horay*, (4) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), (5) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu gambar dan video

pembelajaran, (6) Menyusun soal evaluasi yang akan diberikan pada akhir pelaksanaan siklus I, (7) Menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*action*)

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 01 November 2023. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan guru yaitu dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru bertanya jawab tentang pentingnya mengawali kegiatan dengan berdoa, kemudian guru memberikan penguatan tentang sikap syukur, kemudian guru mengkondisikan kelas untuk belajar. Guru selanjutnya menyampaikan apersepsi, motivasi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan oleh guru dengan cara guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik, guru menanyakan mengenai materi yang akan dipelajari, guru kemudian mengajak siswa untuk menonton video pembelajaran kemudian guru meminta siswa untuk bertanya hal yang belum dimengerti. Guru selanjutnya membagi kelompok dan meminta siswa untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru, guru

selanjutnya membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru, kelompok yang lebih dulu selesai menemukan jawaban harus mengangkat tangan dan membacakan jawaban, selanjutnya guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi, bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (✓) dan langsung berteriak horee!, selanjutnya guru memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi. Selanjutnya guru membagikan dan menjelaskan cara pengerjaan LKPD, setelahnya guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi dan selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan soal tes kepada siswa, selanjutnya guru melakukan refleksi dan sama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran, kelas ditutup dengan doa bersama dan guru mengucapkan salam.

c. Tahap pengamatan (*observation*)

Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, dibutuhkan seorang pengamat yang bertugas mengamati aktivitas-aktivitas guru dan siswa. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Untuk aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas Va yaitu Ibu Nurlaila, S.Pd. Sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Eva Muliana.

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dapat diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru.

Tabel 3.2 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1.	Kemampuan guru untuk memberi salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa serta berdoa				✓
2.	Kemampuan guru untuk tanya jawab dan memberi penguatan tentang pentingnya doa dan rasa syukur			✓	
3.	Kemampuan guru untuk mengkondisikan kelas untuk belajar			✓	
4.	Kemampuan guru untuk memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa		✓		
5.	Kemampuan guru untuk menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran.		✓		
Kegiatan inti					
6.	Kemampuan guru untuk melaksanakan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari			✓	
7.	Kemampuan guru untuk menyajikan atau menjelaskan materi pembelajaran			✓	
8.	Kemampuan guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok		✓		
9.	Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan dan diisi nomor yang ditentukan guru			✓	
10.	Kemampuan guru untuk membacakan soal secara acak				✓
11.	Kemampuan guru untuk mengarahkan siswa untuk menuliskan jawaban yang didapat dari hasil diskusi kelompoknya di kartu atau kotak yang telah ditentukan guru		✓		

12.	Kemampuan guru untuk mengarahkan kelompok yang lebih dulu selesai menemukan jawaban harus mengangkat tangan dan membacakan jawaban.		✓		
13.	Kemampuan guru untuk mendiskusikan hasil jawaban yang benar dari penyampaian jawaban salah satu kelompok siswa			✓	
14.	Kemampuan guru untuk mengarahkan kelompok siswa yang telah menjawab soal dengan benar untuk berteriak horee! Atau yel-yel lain				✓
15.	Kemampuan guru memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi.				✓
16.	Kemampuan guru untuk membagikan LKPD			✓	
17.	Kemampuan guru dalam menjelaskan cara pengerjaan LKPD kepada siswa			✓	
18.	Kemampuan guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi.			✓	
19.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.			✓	
Kegiatan penutup					
20.	Kemampuan guru untuk memberikan soal tes kepada siswa secara individu.			✓	
21.	Kemampuan guru untuk melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung			✓	
22.	Kemampuan guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan menyampaikan materi selanjutnya			✓	
23.	Kemampuan guru untuk mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum pulang				✓
Jumlah skor yang diperoleh		69			
Jumlah skor maksimal		92			
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$		75%			

(Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Bandar Baru Aceh Timur 01 November 2023)

Dari tabel 3.2 diatas, hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{69}{23 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{69}{92} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas Va pada tabel 3.2 diatas yang terdiri dari 23 aspek. Maka, memperoleh nilai rata-rata 75%. Nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori Baik. Sehingga masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki pada siklus II.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1.	Siswa menjawab salam dari guru, sapaan dari guru, mendengar dan menjawab guru mengabsen kehadiran			✓	
2.	Siswa membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas				✓

3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang pentingnya berdoa			✓	
4.	Siswa mendengarkan penguatan tentang pentingnya doa dan rasa syukur dari guru		✓		
5.	Siswa mendengarkan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru		✓		
6.	Siswa mendengarkan penyampaian kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran oleh guru		✓		
Kegiatan inti					
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang akan dipelajari			✓	
8.	Siswa mendengar dan memperhatikan penyajian atau penjelasan materi pembelajaran			✓	
9.	Siswa mengikuti arahan guru untuk duduk kedalam kelompok-kelompok yang telah ditetapkan		✓		
10.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan dan diisi nomor yang ditentukan guru		✓		
11.	Siswa mendengarkan guru membacakan soal secara acak			✓	
12.	Siswa mendengarkan arahan guru untuk menuliskan jawaban yang didapat dari hasil diskusi kelompoknya di kartu atau kotak yang telah ditentukan guru			✓	
13.	Siswa mengikuti arahan guru untuk kelompok yang lebih dulu selesai menemukan jawaban harus mengangkat tangan dan membacakan jawaban.			✓	
14.	Siswa mendiskusikan hasil jawaban yang benar dari penyampaian jawaban salah satu kelompok dengan guru			✓	
15.	Kelompok siswa yang telah menjawab soal dengan benar untuk berteriak horee! Atau yel-yel lain sesuai arahan guru.			✓	
16.	Siswa mendengarkan arahan guru sebelum mengerjakan LKPD.			✓	
17.	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya saat mengerjakan LKPD.			✓	

18.	Perwakilan kelompok tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi.		✓		
19.	Siswa bertanya terkait hal yang belum dipahami.		✓		
Kegiatan penutup					
20.	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu			✓	
21.	Siswa mendengar dan menjawab refleksi dari guru			✓	
22.	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan menyimak guru menyampaikan materi selanjutnya		✓		
23.	Siswa berdoa bersama sebelum pulang dengan dipimpin oleh ketua kelas				✓
Jumlah skor yang diperoleh		63			
Jumlah skor maksimal		92			
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$		68,47%			

(Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Bandar Baru Aceh Timur 01 November 2023)

Dari tabel 3.3 diatas, hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 \text{Persentase} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{63}{23 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{63}{92} \times 100\% \\
 &= 68,47\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 3.3 diatas yang terdiri dari 23 aspek. Maka, memperoleh nilai rata-rata 68,47%. Nilai rata-rata ini

termasuk dalam kategori Baik. Sehingga masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki pada siklus II.

3) Hasil Tes

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, selanjutnya guru memberikan soal tes berupa soal evaluasi yang berjumlah 10 butir soal pilihan ganda yang diikuti oleh 28 siswa untuk mengetahui hasil belajar mereka pada materi karakteristik geografis Indonesia. Hasil tes belajar siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	70	Tidak Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	60	Tidak Tuntas
5	S5	100	Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	70	Tidak Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	100	Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	70	Tidak Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	90	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	100	Tuntas
20	S20	90	Tuntas
21	S21	60	Tidak Tuntas
22	S22	70	Tidak Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	100	Tuntas
25	S25	90	Tuntas
26	S26	70	Tidak Tuntas

27	S27	80	Tuntas
28	S28	80	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas			21
Jumlah siswa yang tidak tuntas			7
Persentase ketuntasan			75%

(Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Bandar Baru Aceh Timur 01 November 2023)

Dari tabel 3.4 diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{21}{28} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 21 siswa dengan persentase 75%, sedangkan 7 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 25%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya materi karakteristik geografis Indonesia belum mencapai nilai ketuntasan yaitu $\geq 80\%$.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran mengenai aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Hasil Temuan dan Revisi Pada Siklus I

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Guru masih terlihat kurang percaya diri untuk memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	Untuk pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih percaya diri saat memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa
	Guru kurang mampu untuk menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran dengan suara yang lantang sehingga murid di kursi didaerah belakang tidak terdengar	Untuk pertemuan selanjutnya, diharapkan guru mampu bersuara lantang untuk menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran hingga bisa didengar oleh seluruh siswa
	Guru kurang mampu untuk membagi siswa kedalam kelompok-kelompok sehingga kelas menjadi sedikit ricuh	Untuk pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih tegas dalam membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok
	Guru kurang mampu untuk mengarahkan siswa untuk menuliskan jawaban yang didapat dari hasil diskusi kelompoknya di kartu atau kotak yang telah ditentukan guru sehingga siswa masih kebingungan	Untuk pertemuan selanjutnya, diharapkan guru bisa lebih mengarahkan siswa supaya siswa tidak kebingungan saat menuliskan jawaban yang didapat dari hasil diskusi kedalam kotak
	Guru kurang mampu untuk mengarahkan kelompok yang lebih dulu selesai menemukan jawaban harus mengangkat tangan dan membacakan jawaban sehingga siswa tidak langsung membacakan jawaban sebelum mengangkat tangan	Untuk pertemuan selanjutnya, diharapkan guru bisa lebih mengarahkan siswa untuk mengangkat tangan lebih dulu, setelahnya baru siswa membacakan jawaban
Aktivitas Siswa	Siswa masih banyak yang tidak mendengarkan	Untuk pertemuan selanjutnya, diharapkan guru untuk lebih

	<p>penguatan tentang pentingnya doa dan rasa syukur dari guru karena masih berbicara dengan teman disamping</p>	<p>tegas terhadap siswa yang tidak mendengarkan dan masih berbicara saat guru memberi penguatan</p>
	<p>Siswa masih banyak yang tidak mendengarkan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru</p>	<p>Untuk pertemuan selanjutnya, diharapkan guru agar lebih dapat mengkondisikan kelas agar siswa mendengarkan apersepsi dan motivasi yang guru berikan</p>
	<p>Siswa masih banyak yang tidak mendengarkan penyampaian kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran oleh guru</p>	<p>Untuk pertemuan selanjutnya, diharapkan guru agar lebih dapat mengkondisikan kelas agar siswa mendengarkan penyampaian kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang guru berikan</p>
	<p>Siswa belum mengikuti arahan guru untuk duduk kedalam kelompok-kelompok yang telah ditetapkan</p>	<p>Untuk pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih tegas saat mengatur siswa kedalam kelompoknya</p>
	<p>Siswa belum mampu mengikuti arahan guru untuk membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan dan diisi nomor yang ditentukan guru</p>	<p>Untuk pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih mengarahkan dan mendampingi siswa saat pembuatan kotak</p>
	<p>Hanya beberapa siswa perwakilan kelompok yang tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan</p>	<p>Untuk pertemuan selanjutnya, diharapkan guru untuk membimbing kelompok yang presentasi dan memancing</p>

	kelompok lain masih kurang merespon	kelompok lain untuk merespon hasil presentasi
	Siswa belum berani bertanya terkait hal yang belum dipahami.	Untuk pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus memancing siswa untuk berani bertanya terkait hal yang belum dipahami
	Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan kesimpulan hasil pembelajaran	Untuk pertemuan selanjutnya, diharapkan guru untuk lebih memancing rasa percaya diri siswa untuk bisa menyampaikan kesimpulan hasil pembelajaran
Hasil Belajar	Berdasarkan hasil tes evaluasi yang diberikan pada siklus I hanya 21 siswa yang tuntas, sementara 7 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Ketuntasan belajar baru mencapai 75% dan belum mencapai nilai ketuntasan yaitu $\geq 80\%$	Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan penerapan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>

(Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Bandar Baru Aceh Timur 01 November 2023)

2. Siklus II

Dikarenakan siklus I tidak berhasil. Maka, dilanjutkan siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Sama seperti pada siklus I, siklus II juga mempunyai empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun tahap persiapan instrumen penelitian yaitu: (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas Va, (2) Menetapkan materi pokok yang diajarkan pada kelas Va, yaitu materi karakteristik geografis Indonesia. Namun, pada siklus II materinya yaitu kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia dan perbatasan wilayah Indonesia, (3) Menyusun RPP sesuai dengan model *Course Review Horay*, (4) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), (5) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu gambar dan video pembelajaran, (6) Menyusun soal evaluasi yang akan diberikan pada akhir pelaksanaan siklus II, (7) Menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 07 November 2023. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan guru yaitu dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru bertanya jawab tentang pentingnya mengawali kegiatan dengan berdoa, kemudian guru

memberikan penguatan tentang sikap syukur, kemudian guru mengkondisikan kelas untuk belajar. Guru selanjutnya menyampaikan apersepsi, motivasi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan oleh guru dengan cara guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik, guru menanyakan mengenai materi yang akan dipelajari, guru kemudian mengajak siswa untuk menonton video pembelajaran kemudian guru meminta siswa untuk bertanya hal yang belum dimengerti. Guru selanjutnya membagi kelompok dan meminta siswa untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru, guru selanjutnya membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru, kelompok yang lebih dulu selesai menemukan jawaban harus mengangkat tangan dan membacakan jawaban, selanjutnya guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi, bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (✓) dan langsung berteriak horee!, selanjutnya guru memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi. Selanjutnya guru membagikan dan menjelaskan cara pengerjaan LKPD, setelahnya guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi dan selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan soal tes kepada siswa, selanjutnya guru melakukan refleksi dan sama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran, kelas ditutup dengan doa bersama dan guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, dibutuhkan seorang pengamat yang bertugas mengamati aktivitas-aktivitas guru dan siswa. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Untuk aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas Va yaitu Ibu Nurlaila, S.Pd. Sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Eva Muliana.

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dapat diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru.

Tabel 3.6 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati R Y	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1.	Kemampuan guru untuk memberi salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa serta berdoa				✓
2.	Kemampuan guru untuk tanya jawab dan memberi penguatan tentang pentingnya doa dan rasa syukur				✓
3.	Kemampuan guru untuk mengkondisikan kelas untuk belajar				✓
4.	Kemampuan guru untuk memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa				✓

5.	Kemampuan guru untuk menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran.				✓
Kegiatan inti					
6.	Kemampuan guru untuk melaksanakan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari				✓
7.	Kemampuan guru untuk menyajikan atau menjelaskan materi pembelajaran				✓
8.	Kemampuan guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok			✓	
9.	Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan dan diisi nomor yang ditentukan guru				✓
10.	Kemampuan guru untuk membacakan soal secara acak				✓
11.	Kemampuan guru untuk mengarahkan siswa untuk menuliskan jawaban yang didapat dari hasil diskusi kelompoknya di kartu atau kotak yang telah ditentukan guru			✓	
12.	Kemampuan guru untuk mengarahkan kelompok yang lebih dulu selesai menemukan jawaban harus mengangkat tangan dan membacakan jawaban.				✓
13.	Kemampuan guru untuk mendiskusikan hasil jawaban yang benar dari penyampaian jawaban salah satu kelompok siswa				✓
14.	Kemampuan guru untuk mengarahkan kelompok siswa yang telah menjawab soal dengan benar untuk berteriak horee! Atau yel-yel lain				✓
15.	Kemampuan guru memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi.				✓
16.	Kemampuan guru untuk membagikan LKPD kepada siswa				✓
17.	Kemampuan guru untuk menjelaskan cara pengerjaan LKPD kepada siswa				✓
18.	Kemampuan guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi.				✓

19.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.				✓
Kegiatan penutup					
20.	Kemampuan guru untuk memberikan soal tes kepada siswa secara individu.				✓
21.	Kemampuan guru untuk melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung				✓
22.	Kemampuan guru untuk menyimpulkan pembelajaran dan menyampaikan materi selanjutnya				✓
23.	Kemampuan guru untuk mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum pulang				✓
Jumlah skor yang diperoleh				90	
Jumlah skor maksimal				92	
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$				97,82%	

(Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Bandar Baru Aceh Timur 07 November 2023)

Dari tabel 3.6 diatas, hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 \text{Persentase} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{90}{23 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{90}{92} \times 100\% \\
 &= 97,82\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas Va pada tabel 3.6 diatas yang terdiri dari 23

aspek. Maka, memperoleh nilai rata-rata 97,82%. Nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori Baik Sekali.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.7 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1.	Siswa menjawab salam dari guru, sapaan dari guru, mendengar dan menjawab guru mengabsen kehadiran				✓
2.	Siswa membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas				✓
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang pentingnya berdoa			✓	
4.	Siswa mendengarkan penguatan tentang pentingnya doa dan rasa syukur dari guru				✓
5.	Siswa mendengarkan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru				✓
6.	Siswa mendengarkan penyampaian kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran oleh guru				✓
Kegiatan inti					
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang akan dipelajari				✓
8.	Siswa mendengar dan memperhatikan penyajian atau penjelasan materi pembelajaran				✓
9.	Siswa mengikuti arahan guru untuk duduk kedalam kelompok-kelompok yang telah ditetapkan			✓	
10.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan dan diisi nomor yang				✓

	ditentukan guru				
11.	Siswa mendengarkan guru membacakan soal secara acak			✓	
12.	Siswa mendengarkan arahan guru untuk menuliskan jawaban yang didapat dari hasil diskusi kelompoknya di kartu atau kotak yang telah ditentukan guru				✓
13.	Siswa mengikuti arahan guru untuk kelompok yang lebih dulu selesai menemukan jawaban harus mengangkat tangan dan membacakan jawaban.			✓	
14.	Siswa mendiskusikan hasil jawaban yang benar dari penyampaian jawaban salah satu kelompok dengan guru				✓
15.	Kelompok siswa yang telah menjawab soal dengan benar untuk berteriak horee! Atau yel-yel lain sesuai arahan guru.				✓
16.	Siswa mendengarkan arahan guru sebelum mengerjakan LKPD.				✓
17.	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya saat mengerjakan LKPD.				✓
18.	Perwakilan kelompok tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi.				✓
19.	Siswa bertanya terkait hal yang belum dipahami.			✓	
Kegiatan penutup					
20.	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu				✓
21.	Siswa mendengar dan menjawab refleksi dari guru				✓
22.	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan menyimak guru menyampaikan materi selanjutnya			✓	
23.	Siswa berdoa bersama sebelum pulang dengan dipimpin oleh ketua kelas				✓
Jumlah skor yang diperoleh		86			
Jumlah skor maksimal		92			
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$		93,47%			

(Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Bandar Baru Aceh Timur 07 November 2023)

Dari tabel 3.7 diatas, hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{86}{23 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{86}{92} \times 100\%$$

$$= 93,47\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 3.7 diatas yang terdiri dari 23 aspek. Maka, memperoleh nilai rata-rata 93,47%. Nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori Baik Sekali.

3) Hasil Tes

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus II, selanjutnya guru memberikan soal tes berupa soal evaluasi yang berjumlah 10 butir soal pilihan ganda yang diikuti oleh 28 siswa untuk mengetahui hasil belajar mereka pada materi karakteristik geografis Indonesia. Hasil tes belajar siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S1	90	Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	100	Tuntas
4	S4	70	Tidak Tuntas
5	S5	100	Tuntas
6	S6	80	Tuntas

7	S7	70	Tidak Tuntas
8	S8	100	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	100	Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	90	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	100	Tuntas
20	S20	90	Tuntas
21	S21	70	Tidak Tuntas
22	S22	80	Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	100	Tuntas
25	S25	90	Tuntas
26	S26	80	Tuntas
27	S27	90	Tuntas
28	S28	100	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas			25
Jumlah siswa yang tidak tuntas			3
Persentase kelulusan			89,28%

(Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Bandar Baru Aceh Timur 07 November 2023)

Dari tabel 3.8 diatas hasil uang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{28} \times 100\%$$

$$= 89,28\%$$

Berdasarkan tabel 3.8 diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 25 siswa dengan persentase 89,28%, sedangkan 3 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 10,72%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya materi karakteristik geografis Indonesia telah mencapai nilai ketuntasan yaitu $\geq 80\%$.

d. Tahapan Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dari pelaksanaan pada siklus II maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah mencapai sebagaimana yang diharapkan sesuai dengan pencapaian KKM dan indikator keberhasilan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9 Hasil Temuan dan Revisi Pada Siklus II

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan nilai persentase 97,82%. Termasuk dalam kategori baik sekali	Dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan model Course Review Horay pada pembelajaran IPS tercapai seperti apa yang diharapkan dan sesuai dengan langkah-langkah dalam mengelola pembelajaran yang telah mendapatkan hasil maksimal dalam proses pembelajaran dan tidak diperlukan tindakan yang selanjutnya
Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam pengelolaan pembelajaran dengan nilai persentase 93,47%. Nilai persentase ini	Hasil observasi dari aktivitas siswa pada siklus III terlihat bahwa aktivitas siswa sudah

	termasuk dalam kategori baik sekali	semakin baik dan tidak diperlukan tindakan selanjutnya
Hasil Belajar	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 25 siswa dengan nilai persentase 89,28%, yang termasuk dalam kategori baik sekali	Ketuntasan dari hasil belajar siswa melalui model <i>Course Review Horay</i> dilihat dari hasil tes belajar selama proses pembelajaran yang mengalami peningkatan dibuktikan dengan hasil skor mulai dari siklus I dan siklus II sehingga tidak diperlukan tindakan selanjutnya

(Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Bandar Baru Aceh Timur 07 November 2023)

Berdasarkan hasil dari pengamatan setelah kedua siklus tersebut dilaksanakan. Maka, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *Course Review Horay* pada pembelajaran IPS sudah semakin baik dan sudah mencapai KKM. Peningkatan dari hasil belajar siswa yang sudah sangat baik, sehingga tidak perlu ada perbaikan lagi dari guru untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

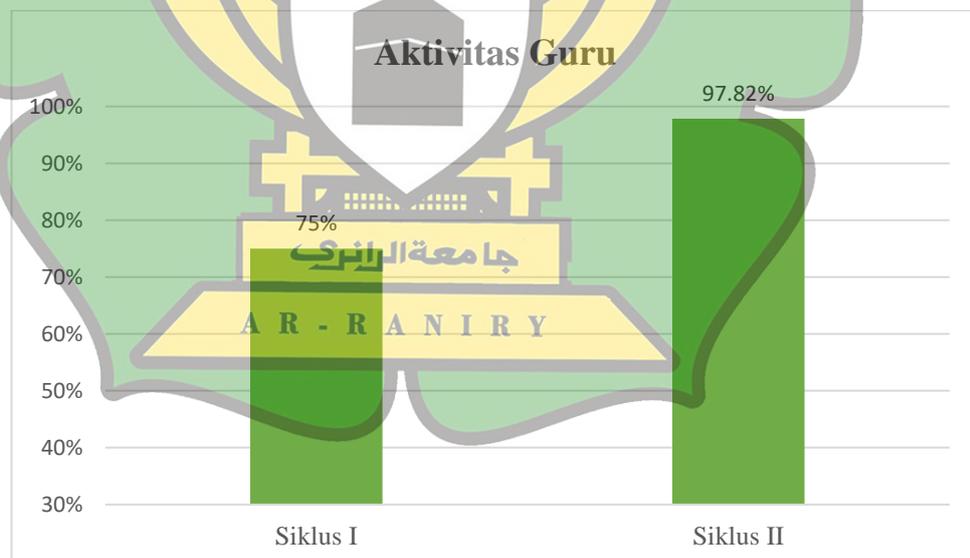
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan penelitian yang berkonteks di kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran di kelas yang dihadapi guru, memperbaiki mutu, hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran PTK.²⁵

²⁵ Ani Widayati, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 2008. H. 88

Penelitian ini dilakukan dengan II siklus, bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I dan siklus II, kemampuan guru pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Diagram Persentase Aktivitas Guru

Diagram diatas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran pada siklus I mencapai 75%. Pada siklus I ini aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model Course

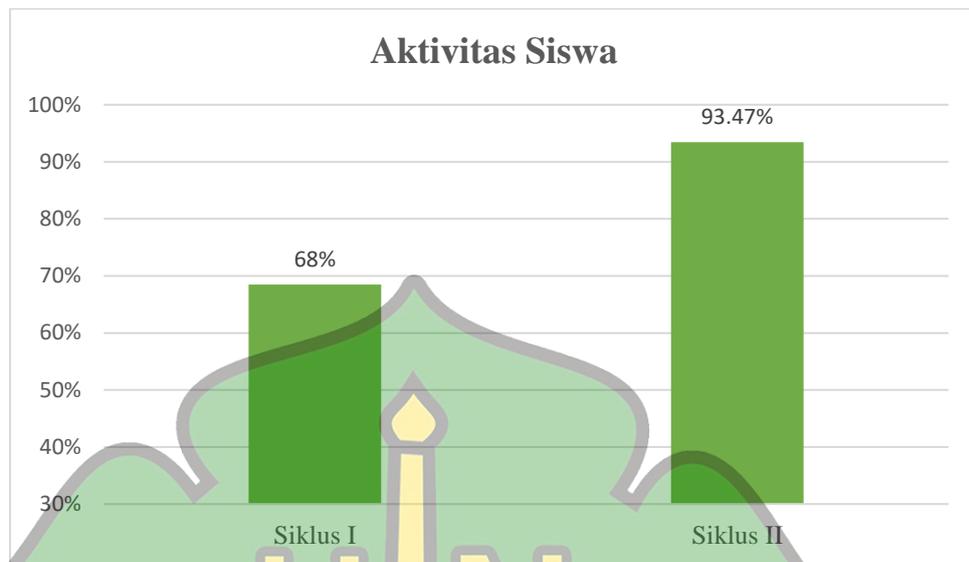
Review Horay sudah baik. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II mencapai 97,82% pada kategori baik sekali. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas yang sudah baik dan meningkatkan lagi aktivitas yang masih kurang.

Dalam hal ini, Hidayat juga sependapat bahwa Model Pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk mengajar didalam kelas untuk menjadikan suasana belajar menjadi meriah dan menyenangkan bagi siswa dengan poin untuk melatih siswa secara kooperatif atau kerja kelompok dengan cara menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.²⁶

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menu jukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

²⁶ Yeni Afriyanti, Skripsi: *Pengaruh Penerapan Model ...*, h. 35-36.



Gambar 2.2 Diagram Persentase Aktivitas Siswa

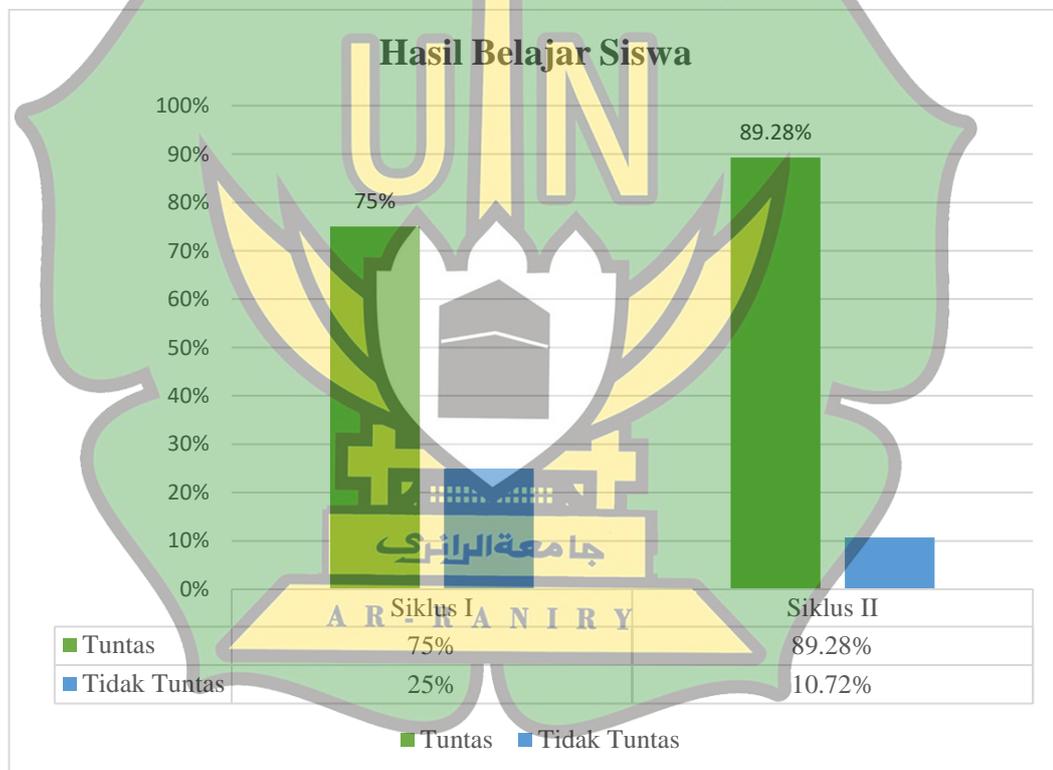
Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mencapai 68,47% dikategorikan baik. Pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 93,47% pada kategori baik sekali.

Model pembelajaran *Course Review Horay* sendiri dicirikan dengan aktivitas pembelajaran yang lebih banyak berpusat kepada siswa, sedangkan guru hanya bersifat sebagai fasilitator, penyampai informasi sekaligus pembimbing selama pembelajaran berlangsung. Suasana saat pembelajaran dan juga interaksi yang menyenangkan akan membuat siswa lebih menikmati pembelajaran, akhirnya siswa tidak menjadi mudah jenuh dan bosan selama proses belajar dan mengajar berlangsung.²⁷

²⁷ Dessy Anggraeni, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran ...*, h. 201

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi karakteristik geografis Indonesia, peneliti memberikan soal evaluasi pada setiap akhir pembelajaran. Setelah hasil tes terkumpul, hasilnya akan diolah dengan melihat nilai Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKM) yang berlaku di SDN Bandar Baru Aceh timur. Untuk hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 2.3 Diagram Persentase Hasil Belajar

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I terdapat 21 siswa sudah tuntas dari 28 siswa dengan rata-rata 75% dan 7 siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata 25%. Sedangkan pada siklus II terdapat 25 siswa yang

sudah tuntas dengan rata-rata 89,28% dan 3 siswa tidak tuntas dengan persentase 10,72%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas Va dengan menggunakan Model Course Review Horay dalam proses pembelajaran.

Menurut Huda, model pembelajaran *Course Review Horay* akan memudahkan siswa untuk dapat memahami konsep pembelajaran dengan baik dalam diskusi kelompok yang selanjutnya akan dilakukan pengujian pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang sedang dibahas, selanjutnya siswa akan langsung mengetahui jawaban mereka apakah benar atau salah karena jawaban tersebut akan dibahas langsung oleh guru. Dengan menjawab soal langsung siswa telah terlatih untuk memecahkan masalah. Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar, akan mendapat tanda benar dari guru yang selanjutnya akan diminta untuk berteriak horey atau yel-yel lain. Dengan hal ini, siswa akan merasa senang dikarenakan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan karena diselingi hiburan. Dengan seringnya siswa menjawab soal serta guru langsung membahas jawaban dari soal yang dikerjakan siswa maka diharapkan supaya siswa akan lebih memahami materi pembelajaran yang sedang dibahas sehingga akan berpengaruh kepada minat belajar siswa dan juga diharapkan hasil belajar siswa meningkat.²⁸

²⁸ Nani Mediatati dan Istiana Suryaningsih, *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 1 (2016).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Bandar Baru Aceh Timur”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran melalui penerapan Model *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh nilai presentase 75% dengan kategori baik dan pada siklus II memperoleh nilai presentase 97,82% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan Model *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh nilai persentase 68,47% dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh nilai persentase 93,47% dengan kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan Model *Course Review Horay* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siklus I yang tuntas sebanyak 21 siswa dengan persentase 75%, sedangkan 7 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 25% dengan kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan terdapat 25 siswa yang tuntas dengan

persentase 89,28% dan 3 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 10,72% dengan kategori baik sekali.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, salah satunya dengan menerapkan Model *Course Review Horay* dalam pembelajaran semoga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.
2. Diharapkan bagi peneliti yang ingin menerapkan Model *Course Review Horay* dalam pembelajaran agar dapat memilih materi lain yang cocok dengan model tersebut.
3. Diharapkan bagi kepala sekolah supaya menghimbau dan menyediakan fasilitas bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan model yang beragam sesuai dengan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Y. 2018. *Pengaruh Penerapan Model Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang*, Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Anand, Joerdhy. 2020. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Anggraeni, Dessy. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang*, Jurnal Kependidikan Dasar, Vol. 1, No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Avana dkk. 2020. *Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Course Review Horay (CRH) Di Kelas IV SD N 65/II Sungai Bangsat Kecamatan Pelepat*, Jurnal Inovasi Pendidikan.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Produser Penelitian Tindakan kelas*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Pratama, G.H. Andika dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran CRH Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS*, Jurnal Pendidikan. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Huda, Fatkhan Amirul. 2017. *Pengertian Metode Pembelajaran Course Review Horay*, <https://fatkhan.web.id/pengertian-metode-pembelajaran-course-review-horay/>, Diakses Pada Tanggal 5 Januari 2022 pukul 15:00.
- Kurniati dkk. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Course Review Horay Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Pada Peserta Didik SD Inpres Bakung II Kota Makassar*, Jurnal Pascasarjana PGSD, Makassar: Universitas Bosowa.
- Tedi, Mahmud Priatna. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*. Bandung: Tsabita.
- Sutomo, Moh. *Kapabilitas Belajar Dalam Proses Pembelajaran (Kajian Konsep Teori Gagne Dalam Praktek Pembelajaran)*, Jember: Jurnal IAIN Jember.
- Yanti, N L Md Ari Krisna dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa*

Kelas V SD Di Gugus V Kecamatan Kediri. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Mediatati, Nani dan Istiana Suryaningsih. 2016. *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 1.

Teni, Nurrita. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Mysikat, Vol. 03, No. 01.

Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penilaian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Sakinah, Rima. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD*, Jurnal Pendidikan Guru SD. Vol. II No. III.

Sudjiono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.

Nabilah, Tasya dan Agung Prasetyo Abadi. 2019. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Unsika.

Wirda, Yendri dkk. 2020. *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar*, Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Vivi, Yuniati. *Peningkatan Motivasi Belajar IPS Menggunakan Metode Pembelajaran Course Review Horay*, Bantul: Jurnal Pendidikan.

Widayati, Ani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.

Silabus SD/MI Kurikulum 2013 Kelas 5 Semester 1, Kemendikbud.

Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan

03/12/23, 23.53

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11633/Un.08/FTK-1/TL.00/10/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SDN Bandar Baru Aceh Timur
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **UDRIKAL MUNA / 190209154**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Bandar Baru Aceh Timur**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Oktober 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 November
2023

جامعة الرانيري
Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY

Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari SDN Bandar Baru


PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BANDAR BARU
KEC.PANTE BIDARI KAB.ACEH TIMUR
JALAN MEDAN-BANDA ACEH GAMPONG PUTOH SA KODE POS. 24458

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA
 Nomor : 422.2 /Z61/ SD / 2023

Berdasarkan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, No. B-11633/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023, Maka Saya bertanda tangan dibawah ini:

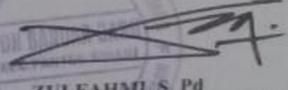
N a m a : ZULFAHMI, S. Pd
 NIP : 19790605 200604 1030
 Pangkat/Gol. Ruang : Penata / IIIc
 Jabatan : Plh.Kepala Sekolah SD Negeri Bandar Baru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa nama dibawah ini:

N a m a : Udrikal Muna
 NIM : 190209154
 Jurusan Prodi : PGMI
 Alamat : Desa Tanjong Pintu
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Bandar Baru Aceh Timur

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada SD Negeri Bandar baru dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Bandar Baru Aceh Timur**, yang dilaksanakan pada tanggal 01 November 2023 sampai dengan 07 November 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dimana perlu.

Bandar Baru 07 November 2023
 Plh.Kepala SD Negeri Bandar Baru

ZULFAHMI, S. Pd
 NIP. 19790605 200604 1030

Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodiipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

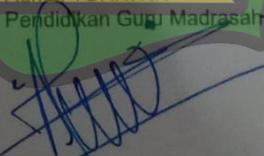
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Udrikal Muna
NIM	: 190209154
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Bandar Baru Aceh Timur
Pembimbing 1	: Mawardi, S.Ag., M.Pd
Pembimbing 2	: Darmiah, M.A.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 04 bulan Desember tahun 2023 dengan nomor Paper ID 2246850806 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 32 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang skripsi mahasiswa.

A R - R A N I R Y
 Banda Aceh, 04 Desember 2023
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


 Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5 : Rencana Pelaksana Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SDN Bandar Baru Kelas /
Semester	: V / I (Satu)
Tema	: 1. Organ Gerak Hewan Dan Manusia
Sub Tema	: 1. Organ Gerak Hewan
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3:Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4:Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi di depan kelas dengan baik.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi di depan kelas dengan baik.</p>
<p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<p>4.1.1 Mendiskusikan hasil identifikasi mengenai karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim di depan kelas dengan benar.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Dengan mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi, siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi di depan kelas dengan baik.
- b. Dengan menyajikan hasil identifikasi mengenai karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi, siswa dapat mendiskusikan hasil identifikasi mengenai karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi di depan kelas dengan benar.

D. MATERI

Karakteristik Geografis Indonesia

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Model : *Course Review Horay (CRH)*
 Metode : Ceramah, diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA

- a. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 1: Organ Gerak Hewan Dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Media gambar dan Video Pembelajaran dari Youtube, link: <https://youtu.be/yCPh2BRe4SY>

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Model CRH	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar seperti, dan mengecek kehadiran siswa oleh guru. (PPK: Disiplin) 2. Siswa menjawab salam dari guru, menjawab sapaan dan mendengar serta menjawab absensi dari guru. 3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa dan siswa yang lain menyimak dengan penuh khidmat. (PPK: Religius) 4. Siswa juga difasilitasi oleh guru untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa atau membaca Bismillah. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap A R - R syukur. (PPK: Religius) 5. Guru kemudian mengkondisikan kelas untuk belajar. 6. Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran hari ini. 8. Guru menyampaikan sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran. 	

	Kegiatan Inti	45 menit
2. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik	<p>AYO BERDISKUSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi pertanyaan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari 2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (4C= Critical Thinking, Communication) 3. Guru mengajak siswa untuk menonton video pembelajaran. 4. Guru meminta siswa untuk bertanya hal yang belum dimengerti. 	
3. Guru membagi kelompok-kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok. 	
4. Siswa diminta untuk membuat kartu. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan.	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa diminta untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru. 	
5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.	<p>AYO BERLATIH</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membacakan soal secara acak setelah menentukan nomor kotak. 8. Siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. 9. Kelompok yang lebih dulu selesai menemukan jawaban harus mengangkat tangan dan membacakan jawaban. 	

6. Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.	10. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.	
7. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (v) dan langsung berteriak horee!	11. Siswa dengan jawaban yang benar memberikan tanda <i>check list</i> (√) pada kotak dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.	
8. Guru memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi.	12. Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh horee!.	
	<p>13. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.</p> <p>14. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD dan disimak oleh siswa.</p> <p>15. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.</p> <p>16. Guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi.</p> <p>17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.</p>	
	Kegiatan Penutup	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal tes kepada siswa secara individu. 2. Siswa mengerjakan soal tes secara individu. 3. Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (HOTS: Reflektif): <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? - Apa yang kamu ketahui tentang materi pelajaran hari ini? 4. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (PPK: Religius) 	
--	--	--

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

H. PENILAIAN

a. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
2. Mengecek ulang hasil kerja	2. Berani tampil di depan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3. Teliti dalam mengerjakan soal	3. Berani memberikan pendapat	3. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55- 69)

MB : Mulai membudaya (70-85)

SM : Sudah membudaya (86-100)

Penilaian: Jumlah skor yang diperoleh x 100 / skor maksimal (9)

b. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria Penilaian	Baik sekali (3)	Baik (2)	Butuh bimbingan (1)
3.1.1	Menjelaskan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi di depan kelas dengan baik.	Dapat menjelaskan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi di depan kelas dengan baik.	Dapat menjelaskan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi di depan kelas dengan bantuan guru	Belum bisa menjelaskan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi di depan kelas dengan baik.
3.1.2	Menyebutkan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi di depan kelas dengan baik.	Dapat menyebutkan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi di depan kelas dengan baik.	Dapat menyebutkan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi di depan kelas dengan bantuan guru	Belum bisa menyebutkan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi di depan kelas dengan baik.

Hasilnya akan dijumlahkan dengan rumus berikut:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

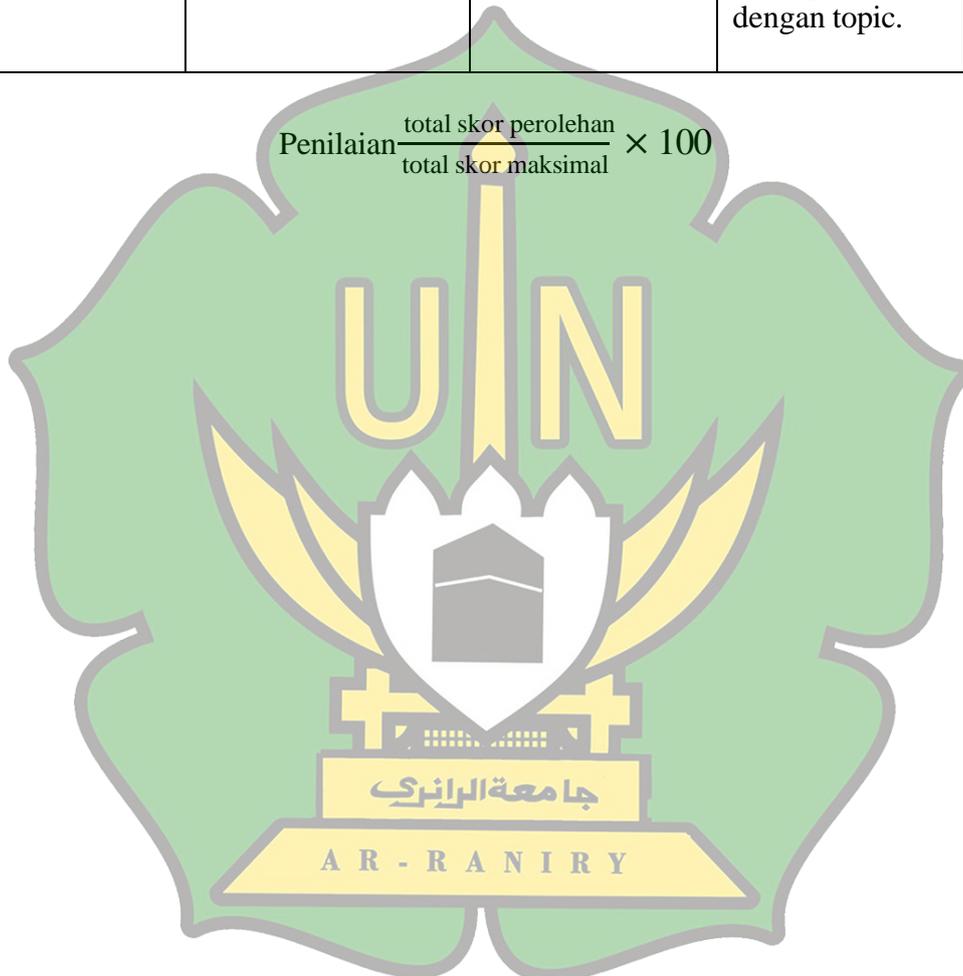
Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	D (Kurang)

c. Penilaian Keterampilan (Diskusi)

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Bimbingan (Skor 1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.

Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon dengan sesuai	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topic.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.
--	--	--	--	---

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$



MATERI PEMBELAJARAN

Karakteristik geografis Indonesia

Letak geografis adalah letak suatu wilayah yang dilihat dari kenyataannya di permukaan bumi. Secara geografis Indonesia terletak di antara 2 benua yaitu Benua Australia dan Benua Asia serta di antara 2 Samudra yaitu Samudra Pasifik dan Samudera Hindia.

Letak geografis suatu daerah sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Tidak hanya dalam segi kehidupan sosial budaya, letak geografis juga berpengaruh pada jenis pekerjaan masyarakatnya. Secara garis besar, letak geografis bisa dibagi menjadi tiga jenis, yaitu wilayah dataran tinggi, dataran rendah serta perairan. Ketiga jenis letak geografis ini memiliki karakteristik serta jenis pekerjaannya masing-masing.

1. Dataran tinggi



Daerah dataran tinggi memiliki ketinggian lebih dari 700 meter di atas permukaan air laut. Contohnya perbukitan dan pegunungan. Daerah dataran tinggi bisa dimanfaatkan menjadi lahan pertanian, perkebunan serta kehutanan. Selain itu, daerah dataran tinggi juga sering digunakan sebagai tempat rekreasi. Masyarakat yang hidup di lereng pegunungan sebagian besar bekerja sebagai petani, karena ada banyak potensi alam yang bisa digunakan. Contohnya lahan yang besar bisa ditanami kentang atau tanaman lainnya.

Selain itu, masyarakat di dataran tinggi juga memanfaatkan perkebunan untuk menanam teh dan kopi. Potensi alam yang ada terus di kembangkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Agen wisata juga menjadi salah satu jenis pekerjaan yang bisa ditemui di daerah dataran tinggi. Mayoritas dari mereka berjualan, membuka tempat penginapan, menjadi pemandu wisata, menyediakan jasa tour, dan lain-lain.

2. Dataran rendah



Berbeda dengan dataran tinggi, daerah ini hanya memiliki ketinggian 200 hingga 300 meter di atas permukaan air laut. Hawa atau udaranya tidak sesejuk daerah dataran tinggi. Jenis pekerjaan di dataran rendah lebih bervariasi dibanding dataran tinggi. Karena letak geografisnya yang sesuai dengan berbagai aktivitas ekonomi, seperti pertanian, peternakan, perikanan, perkantoran, industri, perdagangan, perkebunan, dan lain-lain.

Contoh jenis pekerjaan yang ada di dataran rendah ialah peternak, petani, wartawan, karyawan, guru, dosen, dokter, perawat, sopir kendaraan umum, dan lainnya. Mayoritas pekerjaan di dataran rendah ada di bidang produksi barang dan pelayanan jasa. Untuk bidang produksi barang, contohnya industri makanan dan industri pakaian. Sedangkan di bidang jasa, contohnya pelayanan jasa transportasi, pegawai bank, dan lainnya.

3. Perairan



Perairan merupakan daerah yang dipenuhi air, seperti laut, sungai, danau dan rawa. Jenis pekerjaannya pun berbeda dengan pekerjaan di dataran tinggi serta dataran rendah. Mayoritas masyarakat yang hidup di perairan, bekerja sebagai nelayan. Mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan berlayar dan menangkap ikan, baik untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar ikan.

Selain menjadi nelayan, banyak masyarakat di daerah perairan yang bekerja sebagai petani garam. Mereka memproduksi garam dari air laut yang dikeringkan dengan bantuan panas matahari. Garam ini nantinya mereka jual untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pedagang,

pemandu wisata, penyedia tempat penginapan dan penyedia jasa tour juga termasuk dalam jenis pekerjaan di daerah perairan, khususnya daerah yang menjadi tempat wisata. Contohnya Pantai Kuta di Bali, sebagai salah satu destinasi wisata terkenal di Indonesia.

4. Keuntungan Letak Geografis di Bidang Ekonomi:

- Menambah devisa negara
- Sebagai pusat perekonomian di antara dua benua dan dua samudera
- Perkembangan pariwisata di Indonesia menjadi lebih pesat
- Sebagai jalur perdagangan internasional
- Sebagai destinasi pariwisata utama

5. Kekurangan Letak Geografis di Bidang Ekonomi:

- Adanya pasar gelap yang masuk ke Indonesia
- Eksploitasi secara besar-besaran
- Persaingan global

6. Negara Maritim dan agraris

Negara maritim adalah negara yang memiliki luas lautan yang lebih besar daripada luas daratan, sedangkan negara agraris adalah negara yang perekonomiannya bergantung kepada sektor pertanian. Indonesia merupakan negara maritim sekaligus negara agraris karena memiliki wilayah perairan yang banyak namun masih bergantung di sektor pertanian.

7. Rangkuman

- Letak geografis adalah posisi suatu wilayah atau daerah yang mengacu pada lokasi dan bentuknya di permukaan bumi.
- Wilayah Indonesia secara geografis berada di antara dua benua yakni, Benua Asia di bagian Utara dan Benua Australia di sebelah selatan.
- Selain itu Indonesia juga diapit oleh dua samudra besar, yaitu Samudra Pasifik di bagian timur dan Samudra Hindia di sebelah selatan.
- Indonesia memiliki batas-batas wilayah menurut letak geografisnya sebagai berikut; Sebelah Utara: Selat Malaka, Malaysia Timur, dan Laut Cina Selatan. Sebelah Selatan: Benua Australia, Timor Leste, dan Samudra Hindia. Sebelah Timur: Papua Nugini dan Samudra Pasifik. Sebelah Barat: Samudera Hindia.
- Pengaruh letak geografi wilayah indonesia menyebabkan adanya beberapa kondisi seperti wilayah, iklim dan kehidupan sosial dan budaya yang beragama.

- Secara lebih jelas mengenai beberapa kondisi yang terjadi karena adanya pengaruh letak geografis sebagai berikut, mengalami dua musim, wilayah strategis, Indonesia memiliki sosial dan kebudayaan yang beragam.

8. Referensi/Daftar Pustaka

Maryanto. 2017. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Buku Guru SD/MI Kelas V. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud.

Maryanto. 2017. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Buku Siswa SD/MI Kelas V. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud.



LKPD SIKLUS I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KONDISI GEOGRAFIS INDONESIA

NAMA KELOMPOK:
KELAS :
NAMA ANGGOTA :

TUJUAN

Menganalisis letak dan kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan.

PETUNJUK

- Bacalah dan pahami dengan baik petunjuk pengisian LKPD.
- Pengisian LKPD bersamaan dengan penggunaan bahan ajar yang telah dibagikan oleh guru.
- Diskusi dan kerjakan soal latihan dengan baik untuk melatih kemampuan penguasaan pengetahuan. Jika ada kegiatan yang belum dipahami, tanyakan pada guru hingga jelas.

1

Amatilah gambar-gambar di bawah ini dengan saksama, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaannya!



- Di daerah manakah latar belakang gambar tersebut diambil?
- Kegiatan apa yang saja yang terjadi pada gambar-gambar di atas?
- Bagaimana karakteristik daerah pada gambar-gambar di atas?
- Dapatkah kamu menyebutkan mata pencaharian apa saja yang ada di daerah itu?
- Mengapa di daerah pegunungan banyak terdapat area persawahan sehingga banyak penduduknya yang bekerja sebagai petani?

Lampiran 6 : Instrumen Tes Soal Evaluasi Siklus I

INSTRUMENT TES

Soal evaluasi siklus I

Nama :
 Kelas : V/ SDN Bandar Baru
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Karakteristik Geografis Indonesia

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Letak suatu wilayah yang dilihat dari kenyataannya di permukaan bumi disebut letak....

a. Astronomis	c. Geografis
b. Khatulistiwa	d. Bentang Benua
2. Daerah dataran tinggi memiliki ketinggian lebih dari 700 meter di atas permukaan air laut disebut dengan istilah dataran...

a. Rendah	c. Sedang
b. Tinggi	d. Perairan
3. Setiap wilayah dataran di wilayah Indonesia memiliki manfaat masing-masing, dataran yang paling cocok dimanfaatkan untuk ladang pertanian adalah dataran....

a. Sedang	c. Tinggi
b. Rendah	d. Perairan
4. Indonesia dikatakan sebagai negara maritim, namun juga negara agraris, mengapa Indonesia dikatakan sebagai agraris....

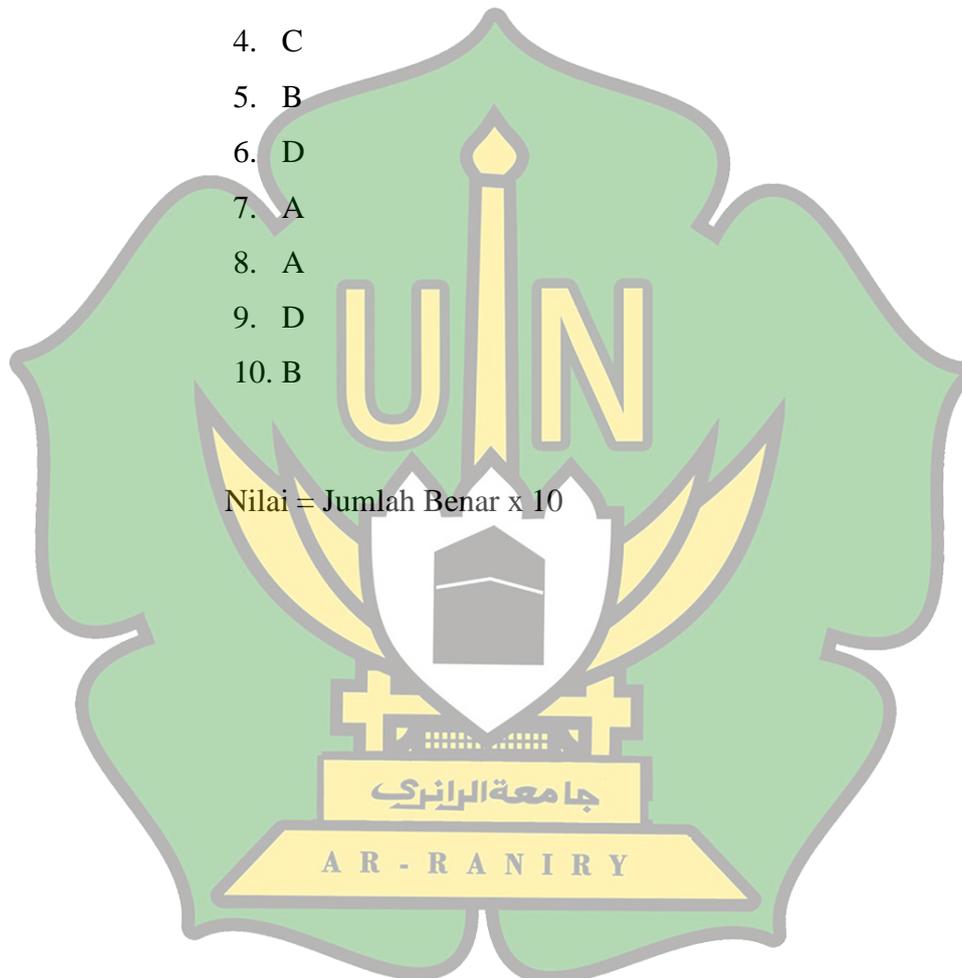
a. Karena banyak perairan	c. Karena sektor pertanian
b. Di lewati oleh garis Khatulistiwa	d. Karena banyak pulau
5. Negara yang dapat mengedepankan pemanfaatan sumber daya alam bidang kelautan yang digunakan untuk kepentingan rakyat disebut negara....

- a. Kelautan
b. Maritim
- c. Agraris
d. Semua salah
6. Dataran yang paling banyak menyediakan lapangan kerja untuk masyarakat adalah dataran....
- a. Tinggi
b. Sedang
- c. Bawah
d. Rendah
7. Letak wilayah Indonesia berada pada posisi silang yang menyebabkan Indonesia memiliki banyak kerjasama di bidang perdagangan dengan negara lain. Hal tersebut merupakan pengaruh letak geografis Indonesia terhadap keadaan sosial di bidang....
- a. Ekonomi
b. Agama
- c. Budaya
d. Kesehatan
8. Masyarakat yang kesehariannya bermata pencaharian dalam bidang pertanian atau perkebunan merupakan masyarakat dari negara....
- a. Agraris
b. Modern
- c. Maritim
d. Kelautan
9. Peternakan hewan cocok dibangun dan dikembangkan didataran...
- a. Tinggi
b. Gunung
- c. Laut
d. Rendah
10. Salah satu keuntungan letak Geografis Indonesia dibidang ekonomi adalah....
- a. Banyaknya masuk bangsa asing
b. Menambah devisa negara
- c. Krisis identitas
d. Maraknya kejahatan

KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS I

1. C
2. B
3. C
4. C
5. B
6. D
7. A
8. A
9. D
10. B

Nilai = Jumlah Benar x 10



Lampiran 7 : Lembar Observasi Guru Siklus I**Lembar Observasi Guru Siklus I**

Nama Sekolah : SDN Bandar Baru
 Mata Pelajaran/kelas : IPS/V
 Materi : Kondisi Geografis Indonesia
 Tanggal/jam : 01 November 2023/08.00 WIB
 Nama Guru : Udrikal Muna
 Nama Pengamat : Nurlaila, S.Pd

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1.	Kemampuan guru untuk memberi salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa serta berdoa				
2.	Kemampuan guru untuk tanya jawab dan memberi penguatan tentang pentingnya doa dan rasa syukur				
3.	Kemampuan guru untuk mengkondisikan kelas untuk belajar				
4.	Kemampuan guru untuk memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa				
5.	Kemampuan guru untuk menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran.				
Kegiatan inti					
6.	Kemampuan guru untuk melaksanakan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari				
7.	Kemampuan guru untuk menyajikan atau menjelaskan materi pembelajaran				

8.	Kemampuan guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok				
9.	Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan dan diisi nomor yang ditentukan guru				
10.	Kemampuan guru untuk membacakan soal secara acak				
11.	Kemampuan guru untuk mengarahkan siswa untuk menuliskan jawaban yang didapat dari hasil diskusi kelompoknya di kartu atau kotak yang telah ditentukan guru				
12.	Kemampuan guru untuk mengarahkan kelompok yang lebih dulu selesai menemukan jawaban harus mengangkat tangan dan membacakan jawaban.				
13.	Kemampuan guru untuk mendiskusikan hasil jawaban yang benar dari penyampaian jawaban salah satu kelompok siswa				
14.	Kemampuan guru untuk mengarahkan kelompok siswa yang telah menjawab soal dengan benar untuk berteriak horee! Atau yel-yel lain				
15.	Kemampuan guru memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi.				
16.	Kemampuan guru untuk membagikan LKPD kepada siswa				
17.	Kemampuan guru untuk menjelaskan cara pengerjaan LKPD kepada siswa				
18.	Kemampuan guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi.				
19.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.				
Kegiatan penutup					
20.	Kemampuan guru untuk memberikan soal tes kepada siswa secara individu.				
21.	Kemampuan guru untuk melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung				

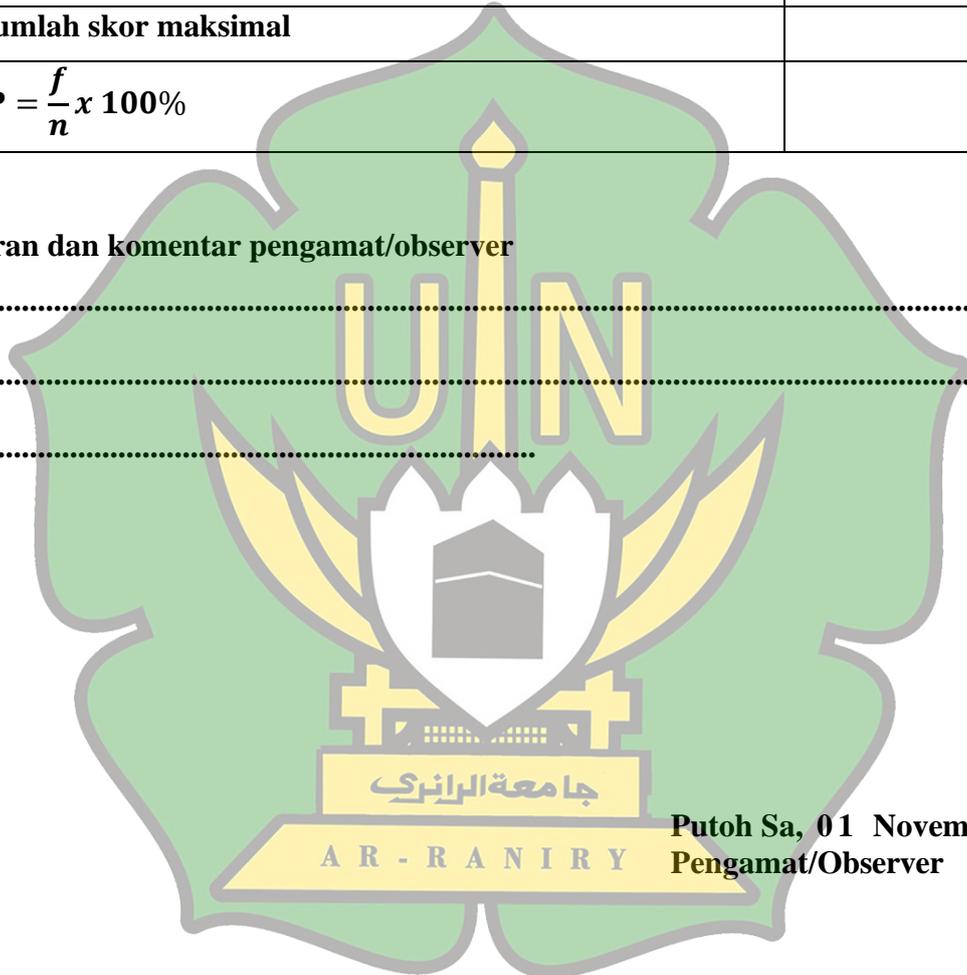
22.	Kemampuan guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan menyampaikan materi selanjutnya				
23.	Kemampuan guru untuk mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum pulang				
Jumlah skor yang diperoleh					
Jumlah skor maksimal					
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$					

Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....



Putoh Sa, 01 November 2023
Pengamat/Observer

(Nurlaila, S.Pd)

Lampiran 8 : Lembar Observasi Siswa Siklus I

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Nama Sekolah : SDN Bandar Baru
 Mata Pelajaran/kelas : IPS/V
 Materi : Kondisi Geografis Indonesia
 Tanggal/jam : 01 November 2023/08.00 WIB
 Nama Guru : Udrikal Muna
 Nama Pengamat : Eva Mauliana

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian:
 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali
3. Rubrik penilaian:
 Nilai 4 = Diikuti oleh seluruh siswa
 Nilai 3 = Diikuti sebagian siswa
 Nilai 2 = Diikuti hanya oleh beberapa siswa
 Nilai 1 = Tidak diikuti oleh seorangpun siswa

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
AR - Kegiatan awal					
1.	Siswa menjawab salam dari guru, sapaan dari guru, mendengar dan menjawab guru mengabsen kehadiran				
2.	Siswa membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas				
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang pentingnya berdoa				
4.	Siswa mendengarkan penguatan tentang pentingnya doa dan rasa syukur dari guru				
5.	Siswa mendengarkan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru				

6.	Siswa mendengarkan penyampaian kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran oleh guru				
Kegiatan inti					
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang akan dipelajari				
8.	Siswa mendengar dan memperhatikan penyajian atau penjelasan materi pembelajaran				
9.	Siswa mengikuti arahan guru untuk duduk kedalam kelompok-kelompok yang telah ditetapkan				
10.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan dan diisi nomor yang ditentukan guru				
11.	Siswa mendengarkan guru membacakan soal secara acak				
12.	Siswa mendengarkan arahan guru untuk menuliskan jawaban yang didapat dari hasil diskusi kelompoknya di kartu atau kotak yang telah ditentukan guru				
13.	Siswa mengikuti arahan guru untuk kelompok yang lebih dulu selesai menemukan jawaban harus mengangkat tangan dan membacakan jawaban.				
14.	Siswa mendiskusikan hasil jawaban yang benar dari penyampaian jawaban salah satu kelompok dengan guru				
15.	Kelompok siswa yang telah menjawab soal dengan benar untuk berteriak horee! Atau yel-yel lain sesuai arahan guru.				
16.	Siswa mendengarkan arahan guru sebelum mengerjakan LKPD.				
17.	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya saat mengerjakan LKPD.				
18.	Perwakilan kelompok tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi.				
19.	Siswa bertanya terkait hal yang belum dipahami.				

Kegiatan penutup				
20.	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu			
21.	Siswa mendengar dan menjawab refleksi dari guru			
22.	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan menyimak guru menyampaikan materi selanjutnya			
23.	Siswa berdoa bersama sebelum pulang dengan dipimpin oleh ketua kelas			
Jumlah skor yang diperoleh				
Jumlah skor maksimal				
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$				

Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

جامعة الرانري

Putoh Sa, 01 November 2023

Pengamat/Observer

(Eva Mauliana)

Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN Bandar Baru Kelas /
Semester : V / I (Satu)
Tema : 1. Organ Gerak Hewan Dan Manusia
Sub Tema : 1. Organ Gerak Hewan
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia. 3.1.2 Menyebutkan pulau-pulau di wilayah Indonesia dan perbatasan wilayah Indonesia
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	4.1.1 Mendiskusikan hasil identifikasi mengenai karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim di depan kelas dengan benar.

C. TUJUAN

- a. Dengan mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia, siswa dapat menyebutkan pulau-pulau di wilayah Indonesia dan perbatasan wilayah Indonesia di depan kelas dengan baik.
- b. Dengan menyajikan hasil identifikasi mengenai karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi, siswa dapat mendiskusikan hasil identifikasi mengenai karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi di depan kelas dengan benar.

D. MATERI

Karakteristik Geografis Indonesia

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Course Review Horay (CRH)*

Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan dan Tanya Jawab

F. SUMBER DAN MEDIA

- a. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 1: Organ Gerak Hewan Dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Media gambar dan Video Pembelajaran dari Youtube: <https://youtu.be/Ig7dvPW5oFA>

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Model CRH	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar seperti, dan mengecek kehadiran siswa oleh guru. (PPK: Disiplin) 2. Siswa menjawab salam dari guru, menjawab sapaan dan mendengar serta menjawab absensi dari guru. 3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa dan siswa yang lain menyimak dengan penuh khidmat. (PPK: Religius) 4. Siswa juga difasilitasi oleh guru untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa atau membaca 	

	<p>Bismillah. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. (PPK: Religius)</p> <p>5. Guru kemudian mengkondisikan kelas untuk belajar.</p> <p>6. Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.</p>	
<p>1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</p>	<p>7. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran hari ini.</p> <p>8. Guru menyampaikan sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran.</p>	
	Kegiatan Inti	45 menit
	AYO BERDISKUSI	
<p>2. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik</p>	<p>1. Siswa diberi pertanyaan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (4C= Critical Thinking, Communication)</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk menonton video pembelajaran.</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk bertanya hal yang belum dimengerti.</p>	
<p>3. Guru membagi kelompok kelompok</p>	<p>5. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.</p>	
<p>4. Siswa diminta untuk membuat kartu. Kartu atau kotak</p>	<p>6. Siswa diminta untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan</p>	

tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan.	oleh guru.	
5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.	AYO BERLATIH 7. Guru membacakan soal secara acak setelah menentukan nomor kotak. 8. Siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. 9. Kelompok yang lebih dulu selesai menemukan jawaban harus mengangkat tangan dan membacakan jawaban.	
6. Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.	10. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.	
7. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (v) dan langsung berteriak horee!	11. Siswa dengan jawaban yang benar memberikan tanda <i>check list</i> (√) pada kotak dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.	
8. Guru memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi.	12. Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh horee!.	
	13. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.	

	<p>14. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD dan disimak oleh siswa.</p> <p>15. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.</p> <p>16. Guru meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi.</p> <p>17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.</p>	
	Kegiatan Penutup	15 menit
	<p>1. Guru memberikan soal tes kepada siswa secara individu.</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal tes secara individu.</p> <p>3. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (HOTS: Reflektif): - Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? - Apa yang kamu ketahui tentang materi pelajaran hari ini?</p> <p>4. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (PPK: Religius)</p>	

H. PENILAIAN

a. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
4. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal	4. Yakin dan tidak mudah pesimis	4. Bekerja sama dalam kelompok
5. Mengecek ulang hasil kerja	5. Berani tampil di depan kelas	5. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
6. Teliti dalam mengerjakan soal	6. Berani memberikan pendapat	6. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55- 69)

MB : Mulai membudaya (70-85)

SM : Sudah membudaya (86-100)

Penilaian: Jumlah skor yang diperoleh x 100 / skor maksimal (9)

b. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria Penilaian	Baik sekali (3)	Baik (2)	Butuh bimbingan (1)
3.1.1	Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia	Dapat mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia dengan baik	Dapat mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia dengan baik dengan bantuan dari guru	Belum bisa mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia
3.1.2	Menyebutkan pulau-pulau di wilayah Indonesia dan perbatasan wilayah Indonesia	Dapat menyebutkan pulau-pulau di wilayah Indonesia dan perbatasan wilayah Indonesia dengan baik	Dapat menyebutkan pulau-pulau di wilayah Indonesia dan perbatasan wilayah Indonesia dengan baik dengan bantuan dari guru	Belum bisa menyebutkan pulau-pulau di wilayah Indonesia dan perbatasan wilayah Indonesia

Hasilnya akan dijumlahkan dengan rumus berikut:

Skor Maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	D (Kurang)

c. Penilaian Keterampilan (Diskusi)

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Bimbingan (Skor 1)
Mendengar kan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaik an ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon dengan sesuai	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topic.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

MATERI PEMBELAJARAN

Kondisi Geografis Indonesia

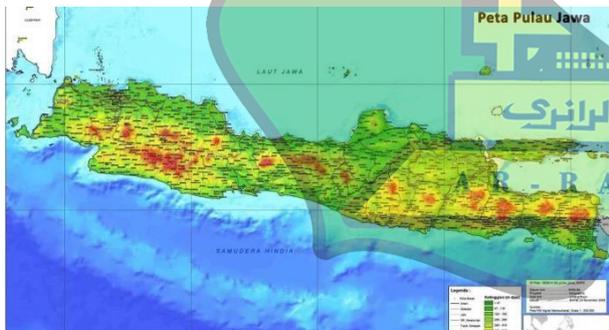
Setelah kamu mengetahui keadaan geografis Indonesia secara keseluruhan, mari kita pelajari keadaan geografis di setiap pulau di Indonesia. Pulau besar di Indonesia, meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara, Kepulauan Maluku, serta Papua.

a. Pulau Sumatra



- Luas wilayah : 473.481 km²
- Batas
 - a. Laut : Teluk Benggala, Selat Malaka, Samudra Hindia, Selat Sunda.
 - b. Daratan : Malaysia, Thailand, Pulau Kalimantan, Pulau Jawa
- Keadaan alam
 - a. Nama-nama pantai dan laut : Selat Malaka, Selat Karimaya, Sungai Batanghari, dan Sungai Musi.
 - b. Nama-nama dataran rendah : Danau Toba
 - c. Nama-nama gunung : Gunung Kenciri, Gunung Dempo, Gunung Leuser, dan Gunung Merapi.

b. Pulau Jawa



- Luas wilayah : 128.297 km²
- Batas
 - a. Laut : Laut Jawa, Selat Bali, Selat Sunda, Samudra Hindia
 - b. Daratan : Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan dan Pulau Bali
- Keadaan alam
 - a. Nama-nama pantai dan laut : Sungai Benggawan Solo, Sungai Cisdane.
 - b. Nama-nama dataran rendah : Waduk Jatiluhur, Waduk Jatigede, dan Danau Ranu Kumbolo.
- Nama-nama gunung : Gunung Ciremai, Gunung salak, Gunung merapi, Gunung Semeru, Gunung Slamet.

c. Pulau Kalimantan



- Luas wilayah : 743.330 km²
- Batas
 - a. Laut : Laut Tiongkok Selatan, Selat Makassar, Laut Natuna, Laut Jawa.
 - b. Daratan : Malaysia, Brunei, Pulau Sulawesi, Pulau Sumatra, dan Pulau Jawa
- Keadaan alam
 - a. Nama-nama pantai dan laut : sungai Kapuas, sungai barito, sungai Mahakam, pantai pulau salak, dan pantai kura-kura.
 - b. Nama-nama dataran rendah : Danau Lait
- Nama-nama gunung : Gunung raya, gunung kinabalu, dan pengunungan schwaner.

d. Pulau Sulawesi



- Luas wilayah : 174.600 km²
- Batas
 - a. Laut : Luat Sulawesi, Laut Maluku, Selat Makassar, Laut Flores
 - b. Daratan : Philipina, Kepulauan Maluku, Pulau Kalimantan, Nusa Tenggara Timur.
- Keadaan alam
 - a. Nama-nama pantai dan laut : Sungai Lariang, Sungai poso, Pantai Losari, dan pantai Tanjung Bira.
 - b. Nama-nama dataran rendah : Danau Tempe, Danau Towuti,
- Nama-nama gunung : Gunung Latimojong, Gunung Klabat, Gunung Lokon, dan Gunung Rantemario.

e. Pulau Papua



- Luas wilayah : Pulau Terbesar, 319.036 km²
- Batas
 - a. Laut : Samudra Pasifik, Laut Arafuru.
 - b. Daratan : Negara Papua Nugini, Kepulauan Maluku, Australia
- Keadaan alam
 - a. Nama-nama pantai dan laut : Sungai Memberamo, Sungai Baliem, Pantai Raja Ampat.
 - b. Nama-nama dataran rendah : Danau Sentani
- Nama-nama gunung : Gunung Jaya Wijaya, Gunung Yamin, dan Gunung Derabaro.

<p>f. Pulau Bali dan Nusa Tenggara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Luas wilayah : 72.876 km² • Batas <ul style="list-style-type: none"> a. Laut : Laut Bali, Laut Flores, Selat Bali, Samudra Hindia. b. Daratan : Pulau Sulawesi, Timor timur, dan Pulau Jawa.
	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan alam <ul style="list-style-type: none"> a. Nama-nama pantai dan laut : Sungai Petanu, Sungai Penet, Pantai Lombok, Pantai Kuta. b. Nama-nama dataran rendah : Danau Batur, Danau Batu. • Nama-nama gunung : Gunung Batur, Gunung Rinjani, Gunung Agung, Gunung Tambora.

Batas wilayah Indonesia berdasarkan letak geografisnya, yaitu:

Sebelah Timur	• Papua Nugini .
Sebelah Utara	• Selat Malaka , Laut Andaman, Laut Tiongkok Selatan, Laut Sulawesi, Samudra Pasifik, dan Malaysia Timur , Brunei Darussalam
Sebelah Barat	• Samudra Hindia.
Sebelah Selatan	• Australia, Laut Timur, Timor Leste dan Laut Arafuru.



LKPD SIKLUS II
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok:

Kelas :

Nama Anggota:

Petunjuk:

1. Baca dan pahami petunjuk pengisian soal, jawaban ditulis di atas titik-titik.
2. Pengisian LKPD sesuai dengan bahan ajar yang telah guru berikan.
3. Diskusilah dengan teman sekelompok, jika ada yang belum dipahami, tanyakan kepada guru



Kondisi Geografis Pulau Sumatra Berdasarkan Peta

1. Luas :
2. Batas
 - a. Laut
 - b. Daratan
3. Keadaan Alam
 - a. Nama-nama pantai dan laut
.....
.....
 - b. Nama-nama dataran rendah
.....
.....
 - c. Nama-nama gunung
.....
.....

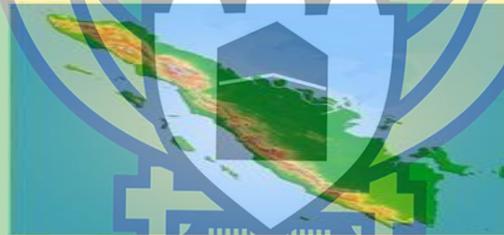
Lampiran 10 : Instrumen Tes Soal Evaluasi Siklus II

INSTRUMENT TES Soal Evaluasi Siklus II

Nama :
 Kelas : V/ SDN Bandar Baru
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Karakteristik Geografis Indonesia

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Negara Malaysia berbatasan langsung dengan Indonesia yaitu di pulau.....
 - a. Sulawesi
 - b. Sumatra
 - c. Papua
 - d. Kalimantan
2. Perhatikan peta berikut!



Pulau dalam peta tersebut adalah...

- a. Sulawesi
 - b. Kalimantan
 - c. Jawa
 - d. Sumatra
3. Batas wilayah Indonesia sebelah timur berbatasan langsung dengan...
 - a. Papua Nugini
 - b. Australia
 - c. Singapura
 - d. Malaysia
 4. Pulau yang memiliki sungai terbesar di Indonesia yaitu sungai Kapuas adalah pulau....
 - a. Sulawesi
 - b. Jawa
 - c. Sumatra
 - d. Kalimantan
 5. Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!



Pulau yang ditunjuk dengan huruf b berbatasan dengan...

- | | |
|--------------|----------------|
| a. Philipina | c. Timur Leste |
| b. Australia | d. Cina |

6. Pulau yang ditunjuk dengan huruf a merupakan pulau tempat gunung bernama gunung....

- | | |
|-----------|-----------|
| a. Semeru | c. Bromo |
| b. Leuser | d. Slamet |

7. Samudra Hindia merupakan batas wilayah Geografis Indonesia sebelah....

- | | |
|------------|----------|
| a. Utara | c. Barat |
| b. Selatan | d. Timur |

8. Luas pulau Sumatra adalah...

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| a. 743.330 km ² | c. 174.600 km ² |
| b. 473.481 km ² | d. 72.876 km ² |

9. Pantai Raja Ampat merupakan destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh pengunjung dalam dan luar negeri karena terkenal akan keindahannya. Dipulau manakah terletak pantai Raja Ampat tersebut....

- | | |
|------------------|------------|
| a. Nusa Tenggara | c. Papua |
| b. Halmahera | d. Sumatra |

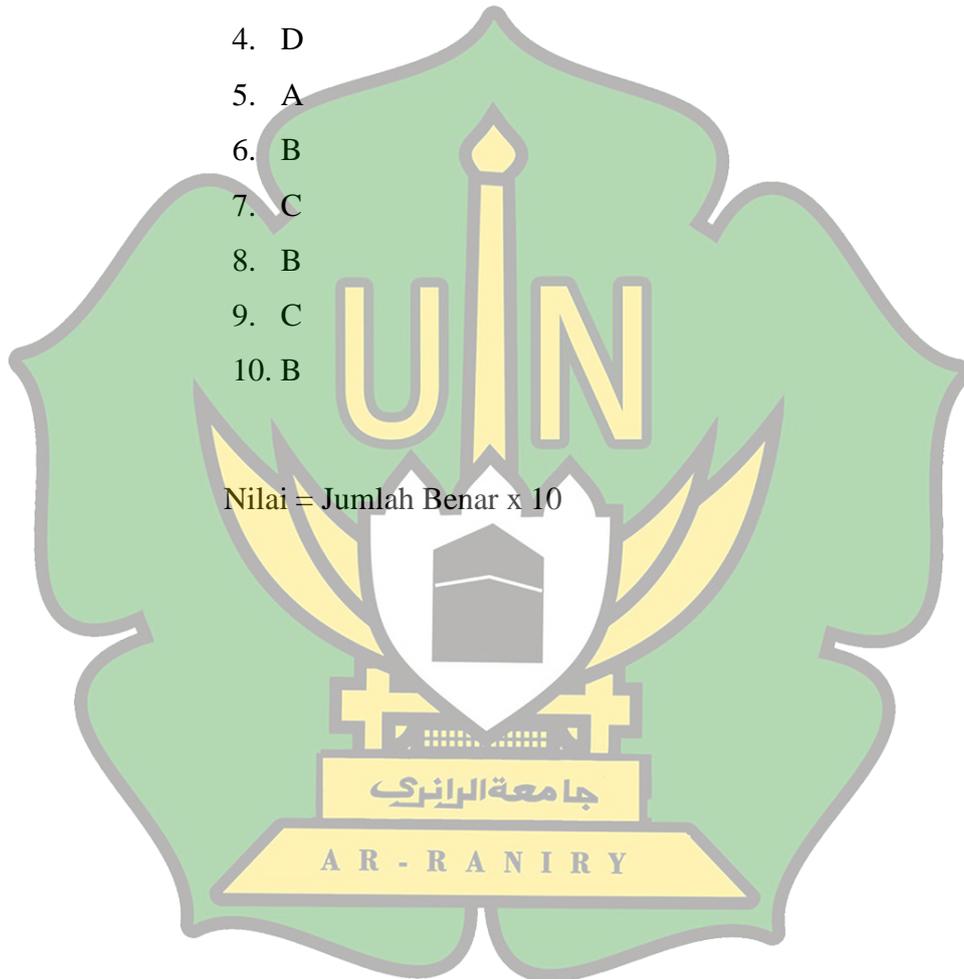
10. Di Indonesia terdapat sebuah gunung yang memiliki salju abadi, nama gunungnya Jaya Wijaya, dimanakah letak gunung tersebut....

- | | |
|-------------|---------------|
| a. Sulawesi | c. Kalimantan |
| b. Papua | d. Sumatra |

KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS II

1. D
2. D
3. A
4. D
5. A
6. B
7. C
8. B
9. C
10. B

Nilai = Jumlah Benar x 10



Lampiran 11 : Lembar Observasi Guru Siklus II

Lembar Observasi Guru Siklus II

Nama Sekolah : SDN Bandar Baru
 Mata Pelajaran/kelas : IPS/V
 Materi : Kondisi Geografis Indonesia
 Tanggal/jam : 07 November 2023/10.15 WIB
 Nama Guru : Udrikal Muna
 Nama Pengamat : Nurlaila, S.Pd

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1.	Kemampuan guru untuk memberi salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa serta berdoa				
2.	Kemampuan guru untuk tanya jawab dan memberi penguatan tentang pentingnya doa dan rasa syukur				
3.	Kemampuan guru untuk mengkondisikan kelas untuk belajar				
4.	Kemampuan guru untuk memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa				
5.	Kemampuan guru untuk menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran.				
Kegiatan inti					
6.	Kemampuan guru untuk melaksanakan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari				
7.	Kemampuan guru untuk menyajikan atau menjelaskan materi pembelajaran				

8.	Kemampuan guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok				
9.	Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan dan diisi nomor yang ditentukan guru				
10.	Kemampuan guru untuk membacakan soal secara acak				
11.	Kemampuan guru untuk mengarahkan siswa untuk menuliskan jawaban yang didapat dari hasil diskusi kelompoknya di kartu atau kotak yang telah ditentukan guru				
12.	Kemampuan guru untuk mengarahkan kelompok yang lebih dulu selesai menemukan jawaban harus mengangkat tangan dan membacakan jawaban.				
13.	Kemampuan guru untuk mendiskusikan hasil jawaban yang benar dari penyampaian jawaban salah satu kelompok siswa				
14.	Kemampuan guru untuk mengarahkan kelompok siswa yang telah menjawab soal dengan benar untuk berteriak horee! Atau yel-yel lain				
15.	Kemampuan guru memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi.				
16.	Kemampuan guru untuk membagikan LKPD kepada siswa				
17.	Kemampuan guru untuk menjelaskan cara pengerjaan LKPD kepada siswa				
18.	Kemampuan guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi.				
19.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.				
Kegiatan penutup					
20.	Kemampuan guru untuk memberikan soal tes kepada siswa secara individu.				
21.	Kemampuan guru untuk melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung				

22.	Kemampuan guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan menyampaikan materi selanjutnya				
23.	Kemampuan guru untuk mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum pulang				
Jumlah skor yang diperoleh					
Jumlah skor maksimal					
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$					

Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

Putoh Sa, 07 November 2023
Pengamat/Observer

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

(Nurlaila, S.Pd)

Lampiran 12 : Lembar Observasi Siswa Siklus II

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SDN Bandar Baru
 Mata Pelajaran/kelas : IPS/V
 Materi : Kondisi Geografis Indonesia
 Tanggal/jam : 07 November 2023/10.15 WIB
 Nama Guru : Udrikal Muna
 Nama Pengamat : Eva Mauliana

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian:
 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali
3. Rubrik penilaian:
 Nilai 4 = Diikuti oleh seluruh siswa
 Nilai 3 = Diikuti sebagian siswa
 Nilai 2 = Diikuti hanya oleh beberapa siswa
 Nilai 1 = Tidak diikuti oleh seorangpun siswa

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1.	Siswa menjawab salam dari guru, sapaan dari guru, mendengar dan menjawab guru mengabsen kehadiran				
2.	Siswa membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas				
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang pentingnya berdoa				
4.	Siswa mendengarkan penguatan tentang pentingnya doa dan rasa syukur dari guru				
5.	Siswa mendengarkan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
6.	Siswa mendengarkan penyampaian kompetensi				

	dasar, tujuan pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian pembelajaran oleh guru				
Kegiatan inti					
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang akan dipelajari				
8.	Siswa mendengar dan memperhatikan penyajian atau penjelasan materi pembelajaran				
9.	Siswa mengikuti arahan guru untuk duduk kedalam kelompok-kelompok yang telah ditetapkan				
10.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan dan diisi nomor yang ditentukan guru				
11.	Siswa mendengarkan guru membacakan soal secara acak				
12.	Siswa mendengarkan arahan guru untuk menuliskan jawaban yang didapat dari hasil diskusi kelompoknya di kartu atau kotak yang telah ditentukan guru				
13.	Siswa mengikuti arahan guru untuk kelompok yang lebih dulu selesai menemukan jawaban harus mengangkat tangan dan membacakan jawaban.				
14.	Siswa mendiskusikan hasil jawaban yang benar dari penyampaian jawaban salah satu kelompok dengan guru				
15.	Kelompok siswa yang telah menjawab soal dengan benar untuk berteriak horee! Atau yel-yel lain sesuai arahan guru.				
16.	Siswa mendengarkan arahan guru sebelum mengerjakan LKPD.				
17.	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya saat mengerjakan LKPD.				
18.	Perwakilan kelompok tampil mempresentasikan hasil kerja LKPD nya dan kelompok lain dibolehkan untuk menanggapi.				
19.	Siswa bertanya terkait hal yang belum dipahami.				
Kegiatan penutup					

20.	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu				
21.	Siswa mendengar dan menjawab refleksi dari guru				
22.	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan menyimak guru menyampaikan materi selanjutnya				
23.	Siswa berdoa bersama sebelum pulang dengan dipimpin oleh ketua kelas				
Jumlah skor yang diperoleh					
Jumlah skor maksimal					
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$					

Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

Putoh Sa, 07 November 2023
 Pengamat/Observer

AR - RANIRY

(Eva Mauliana)

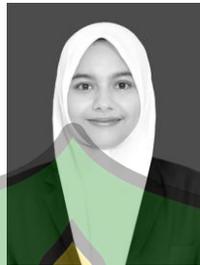
Lampiran 13 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 14 : Riwayat Hidup Penulis

Riwayat Hidup Penulis



Nama : UDRIKAL MUNA
 NIM : 190209154
 TTL : Tanjong Pundi, 10 Oktober 2001
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah : Desa Tanjong Pundi, Kec. T. Jambo Aye, Kab. Aceh Utara
 Anak ke : Pertama dari 3 bersaudara
 Agama : Islam
 Telp/Hp : 085269929840
 Email : 190209154@student.ar-raniry.ac.id

Data Orang Tua

Ayah : A R: AMIRUDDIN S.Pd.I
 Pekerjaan : PNS
 Alamat : Desa Tanjong Pundi, Kec. T. Jambo Aye, Kab. Aceh Utara
 Ibu : MURNIATI
 Pekerjaan : IRT
 Alamat : Desa Tanjong Pundi, Kec. T. Jambo Aye, Kab. Aceh Utara

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN Bandar Baru
 SMP/MTs : SMPN 1 Tanah Jambo Aye
 SMA/MA : SMAN 1 Tanah Jambo Aye
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh